

**PENULISAN NASKAH DALAM PEMBUATAN PROGRAM FILM
DOKUMENTER” RANTAI KEHIDUPAN DARAT DAN LAUT
SALING MEMBUTUHKAN”**



TUGAS AKHIR

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan Program Sarjana (S1)

Wahyuni Sihombing

44200769

**Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Komunikasi & Bahasa
Universitas Bina Sarana Informatika
Jakarta Barat
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR PADA PROGRAM SARJANA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR PADA PROGRAM SARJANA

Yang Bertanda tangan dibawah ini:

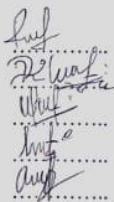
Nama : Wahyuni Sihombing
NIM : 44200769
Jenjang : Sarjana (S1)
Program studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Komunikasi & Bahasa
Perguruan Tinggi : Universitas Bina Sarana Informatika

Dengan ini menyatakan bahwa Tugas Akhir yang telah saya buat dengan Judul **“Penulisan Naskah Pada Program Dokumenter Rantai Kehidupan Darat Dan Laut Saling Membutuhkan”** adalah asli (orisinil) atau tidak plagiat (menjiplak) dan belum pernah diterbitkan/dipublikasikan dimanapun dan dalam bentuk apapun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga. Apabila dikemudian hari ternyata saya memberikan keterangan palsu da atau pihak lain yang mengklaim bahwa (Penciptaan Karya pada Program Tugas Akhir) yang telah saya buat adalah hasil karya milik seseorang atau badan tertentu, saya bersedia diproses baik secara pidana maupun perdata dan kelulusan saya dari **Nama Institusi** dicabut/dibatalkan.

Anggota:

1. Karin Yulyani
2. Rut Magdalena
3. Wahyuni Sihombing
4. Yanti Sumyati
5. Muhammad Ardiansyah



Jakarta, 2 Juli 2024

yang menyatakan,


61ALX272673447
Wahyuni Sihombing

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan dibawah ini, penulis:

Nama : Wahyuni Sihombing
NIM : 44200769
Jenjang : Sajana (S1)
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Komunikasi dan Bahasa
Perguruan Tinggi : Universitas Bina Sarana Informatika

Dengan ini menyatakan bahwa seluruh data, informasi, interpretasi serta pernyataan yang terdapat dalam karya ilmiah penulis dengan judul **“Penulisan Naskah Pada Program Film Dokumenter, Rantai Kehidupan Darat dan Laut Saling Membutuhkan”** ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah hasil pengamatan, penelitian, pengelolaan, serta pemikiran penulis.

Penulis menyetujui untuk memberikan ijin kepada pihak Universitas Bina Sarana Informatika untuk mendokumentasikan karya ilmiah saya tersebut secara internal dan terbatas, serta tidak untuk mengunggah karya ilmiah penulis pada repository Universitas Bina Sarana Informatika.

Penulis bersedia untuk bertanggung jawab secara pribadi, tanpa melibatkan pihak **Universitas Bina Sara Informatika**, atas materi/isi karya ilmiah tersebut, termasuk bertanggung jawab atas dampak atau kerugian yang timbul dalam bentuk akibat tindakan yang berkaitan dengan data, informasi, interpretasi serta pernyataan yang terdapat pada karya ilmiah penulis ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya

Dibuat di : Jakarta

Pada tanggal : 4 Juli 2024

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Wahyuni Sihombing

LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi ini diajukan oleh:

Nama : Wahyuni Sihombing
NIM : 44200769
Jenjang : Sarjana (S1)
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Komunikasi dan Bahasa
Perguruan Tinggi : Universitas Bina Sarana Informatika
Judul Skripsi : PENULISAN NASKAH DALAM PEMBUATAN PROGRAM FILM DOKUMENTER "RANTAI KEHIDUPAN DARAT DAN LAUT SALING MEMBUTUHKAN"

Telah dipertahankan pada periode 2024-1 dihadapan penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada Program Sarjana (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Universitas Bina Sarana Informatika.

Jakarta, 08 Agustus 2024

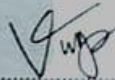
PEMBIMBING SKRIPSI

Pembimbing I : Yudha Febri Al Paksi, M.M.,
M.I.Kom.

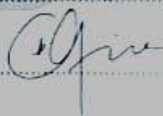


DEWAN PENGUJI

Penguji I : Venessa Agusta Gogali, M.M.,
M.I.Kom



Penguji II : Dhefine Armelsa, M.M., M.I.Kom.



PEDOMAN PENGGUNAAN HAK CIPTA

Karta Ilmiah yang berjudul **“Penulisan Naskah Dalam pembuatan Program Film Dokumenter Rantai Kehidupan Darat dan Laut Saling Membutuhkan”** adalah hasil karya tulis asli Wahyuni Sihombing bukan hasil terbitan sehingga peredaran karya tulis hanya berlaku di lingkungan akademik saja, serta memiliki hak cipta. Oleh karena itu, dilarang keras untuk menggandakan baik sebagian maupun seluruhnya karya tulis ini, tanpa seizin penulis.

Referensi kepustakaan diperkenankan untuk dicatat tetapi pengutipan atau peringkasan isi tulisan secara ilmiah hanya dapat dilakukan dengan seizin penulis dan disertai ketentuan pengutipan secara ilmiah dengan menyebutkan sumbernya.

Untuk keperluan perizinan pada pemilik dapat menghubungi informasi yang tertera dibawah ini:

Nama	: Wahyuni Sihombing
Alamat	: Jl. Gunung Galunggung Blok E 19 No. 2
No. Telp	: 0852-8328-9162
E-mail	: wahyunisihombingw@gmail.com



LEMBAR KONSULTASI TUGAS AKHIR

UNIVERSITAS BINA SARANA INFORMATIKA

Nama Lengkap : WAHYUNI SIHOMBING

NIM : 44200769

Dosen Pembimbing I : Yudha Febri Al Paksi M.Ikom

Judul Skripsi : Penulisan Naskah Dalam Pembuatan Program Film Dokumenter

Rantai Kehidupan Darat Dan Laut Saling Membutuhkan

No	Tanggal Bimbingan	Pokok Bahasan	Paraf Dosen Pembimbing
1.	23-04-2024	Judul dan konsep tugas akhir	
2.	14-05-2024	Sinopsis, konsultasi tugas riset	
3.	28-05-2024	Review produksi	
4.	03-06-2024	Desain produksi	
5.	11-06-2024	Bimbingan tugas akhir	
6.	19-06-2024	Membahas hasil editing video	
7.	25-06-2024	Bimbingan dan revisi laporan per job desk	
8.	28-06-2024	Tanda tangan dan laporan tugas akhir	

Catatan untuk Dosen Pembimbing.

Bimbingan Tugas Akhir

Dimulai pada tanggal : 23 April 2024

Diakhiri pada tanggal : 28 Juni 2024

Jumlah pertemuan bimbingan: 8

Disetujui oleh,

Yudha Febri Al Paksi M.Ikom

PERSEMBAHAN

*Setelah terluka, sebuah pohon berdiri tak akan pernah menunggu permintaan maaf dari
parang yang menebasnya*

Dengan mengucapkan Syukur kepada Tuhan Yang Mahasa Esa, tugas akhir ini kupersembahkan untuk:

1. Juruselamat tersayang, Tuhan Yesus Kristus yang selalu ada disetiap Langkah penulis dalam menyelesaikan perjalanan ini.
2. Teristimewa untuk Bapak Suharjo Sihombing dan Ibu Udur Manik tercinta, sosok orangtua yang berhasil membuat saya bangkit dari kata menyerah, membesarkan saya dan selalu membimbing, mendukung, memotivasi, memberi apa yang terbaik kepadaku serta selalu mendoakan saya untuk meraih kesuksesan. Menjadi suatu kebanggaan memiliki orangtua yang mendukung anaknya untuk mencapai cita-cita.
3. Kepada Kaka dan adik-adik ku yang memberikan semangat kepadaku, aku sayang sama kalian.
4. Kepada dosen pembimbing saya Yudha Al Paksi M.Ikom yang dengan sabar membimbing dan memberikan arahan selama proses penulisan skripsi ini.
5. Kepada diri saya sendiri, Wahyuni Sihombing. Terimakasih sudah bertahan atas segala perjuangan, air mata, dan ketidak pastian diperjalanan panjang ini, meski sering kali ingin menyerah dan merasa putus asa. Terimakasih karena telah menemukan kekuatan didalam ketidakpastian dan kegagalan. Terimakasih sudah melibatkan Tuhan Yesus Kristus dalam setiap perjalananmu dan mengizinkan Tuhan Yesus untuk menjadi batu sandaran.

*Selalu ada harga dalam proses. Nikmati saja Lelah-lelah itu.
Lebarkan lagi rasa sabar itu. Semua yang investasikan untuk menjadikan dirimu
Serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan berjalan lancar.
Tapi gelombang-gelombang itu yang bisa kau ceritakan
(Boy Candra)*

KATA PENGANTAR

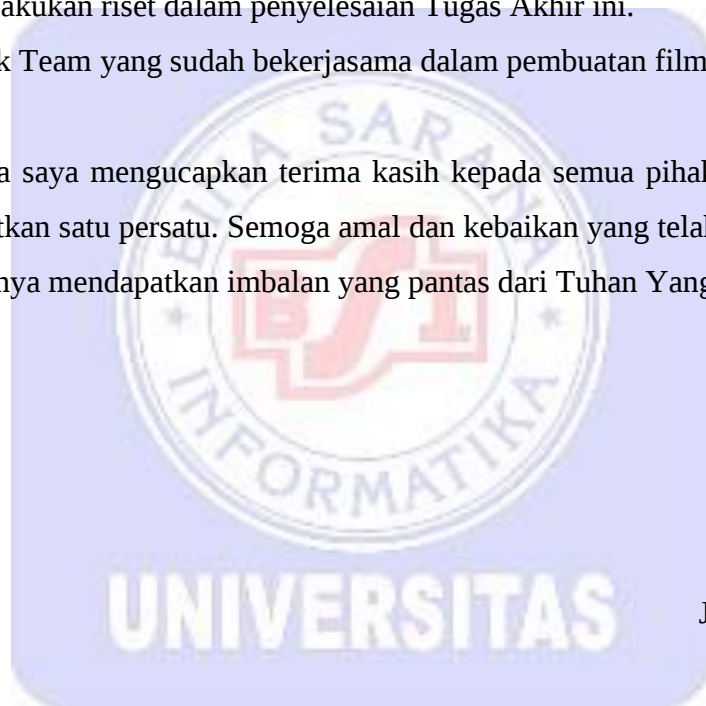
Segala puji dan Syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan karunia-Nya sehingga saya bisa menyelesaikan Tugas Akhir ini dalam rangka menuntaskan salah satu persyaratan kelulusan pada program studi *Ilmu Komunikasi* (Strata 1) Fakultas Komunikasi dan Bahasa Universitas Bina Sarana Informatika dengan judul “Penulisan Naskah Dalam Pembuatan Program Film Dokumenter, Rantai Kehidupan Darat Dan Laut Saling Membutuhkan”

Penciptaan Karya ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa doa, dukungan dan bantuan semua pihak yang terkait, penulis mengucapkan rasa hormat dan terimakasih kepada semua pihak yang terkait sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir penciptaan karya ini dengan penuh haru dan semangat. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis dengan ikhlas hati mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan sehingga saya dapat menyelesaikan Tugas Akhir Penciptaan Karya ini dengan baik.
2. Kedua Orangtua saya, Ayah saya (Suharjo Sihombing) dan Ibu saya (Udur Manik) serta Kakak dan Adik-adik saya yang telah memberikan dukungan moril, semangat, dan doa tiada henti sehingga saya dapat menyelesaikan pendidikan sampai meraih gelar Sarjana.
3. Kepada keluarga saya yang memberikan dukungan serta semangat dalam pengerjaan Tugas Akhir Penciptaan Karya ini.
4. Kepada sahabat saya yang selalu memberi semangat dalam pengerjaan Tugas Akhir Penciptaan Karya ini.
5. Prof Dr Ir Mochamad Wahyudi, MKom, MM, Mpd, IPU, Asean Eng Selaku Rektor Universitas Bina Sarana Informatika.
6. Dekan Fakultas Komunikasi dan Bahasa Universitas Bina Sarana Informatika.
7. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Komunikasi dan Bahasa Universitas Bina Sarana Informatika.

8. Bapak Yudha Febri Al Paksi M. Kom selaku dosen pembimbing yang telah banyak membimbing dan memberikan ilmu yang berharga dan beliau telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing Tugas Akhir ini dengan penuh kesabaran sampai Tugas Akhir ini dengan penuh kesabaran sampai Tugas Akhir Penciptaan Karya ini.
9. Kepada seluruh dosen yang telah memberikan pelajaran selama mata kuliah dari semester 1 (satu) sampai penyusunan Tugas Akhir Penciptaan Karya ini.
10. Kepada Teman-teman prodi Ilmu Komunikasi
11. Kepada Seluruh warga kampung nelayan desa kronjo yang telah memberikan izin untuk melakukan riset dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.
12. Folk Work Team yang sudah bekerjasama dalam pembuatan film dokumenter ini

Akhir kata saya mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu. Semoga amal dan kebaikan yang telah diberikan kepada saya, kiranya mendapatkan imbalan yang pantas dari Tuhan Yang Maha Esa. Amin



Jakarta, 4 Juli 2024

Wahyuni Sihombing

ABSTRAK

Penulis Naskah Dalam Program Dokumenter “Rantai Kehidupan, Darat Dan Laut Saling Membutuhkan”, Dokumenter pendek ini menceritakan tentang kehidupan para nelayan di kampung nelayan terang desa kronjo, yang terletak di kabupaten Tangerang. Kehidupan para nelayan di desa ini sangat dipengaruhi oleh kondisi alam dan perubahan musim yang berperan penting dalam keberhasilan penangkapan ikan. Meskipun mereka penuh tantangan, terutama karena cuaca yang tidak menentu dan kondisi ekonomi yang fluaktif, mereka tetap menjaga perdagangan. Desa Kronjo memiliki komunitas yang erat, dengan budaya gotong royong yang kuat dalam berbagai aspek kehidupan mereka. Tujuan dari Dokumenter ini adalah memebrikan gambaran komprehensif mengenai struktur sosial, ekonomi, aktivitas nelayan di Desa kronjo. Pencipta yang berperan sebagai penulis naskah memberikan gambaran mendalam tentang struktur sosial, ekonomi, budaya nelayan di Desa kronjo. Dengan melakukan wawancara mendalam kepada nelayan dan warga yang ada di Desa Kronjo supaya penonton dapat memahami dan menikmati tayangan Dokumenter ini.

Kata Kunci: Dokumenter, kehidupan nelayan, kampung nelayan, desa kronjo

ABSTRACT

Script Writing in the Documentary program The Chain of life water and sea need each other This short documentary tells about the lives of fishermen in the fishing village of Kronjo village, location in Tangerang district. The loves, of fishermen in this village area greatly influenced by natural conditions and seasonal changes, which play an important role in fishing success. The fishermen in Kronjo Village rely on traditional equipment to catch fish. Even though they are full of challenges, especially due to unpredictable weather and fluctuating economic conditions, they still maintain trade. Kronjo village has close-knit community. With a strong culture of mutual cooperation in various aspects of their lives. The aim of this documentary is to provide a comprehensive picture of the socio-economic structure of fishing activities in Kronjo village. The creator who acts as a script writer provides an in-depth picture of the social structure, economy and fishing culture in so that viewers can understand and enjoy this documentary.

Keywords: Documentary, Fishermen's life, Fishing Village, Kronjo Village

DAFTAR ISI

Lembar Pernyataan Keaslian Tugas Akhir	ii
Lembar Pernyataan Persetujuan Publikasi Karya Ilmiah.....	iii
Lembar Persetujuan dan Pengesahan Skripsi	iv
Lembar Pedoman Penggunaan Hak Cipta	v
Lembar Konsultasi Skripsi.....	vi
Lembar Persembahan.....	vii
Kata Pengantar	viii
Abstrak.....	x
Daftar isi	xii
Daftar Lampiran.....	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	2
1.2 Tujuan Penciptaan Karya.....	2
1.3 Manfaat Penciptaan Karya.....	3
1.4 Ruang Lingkup	3
BAB II LANDASAN TEORI.....	4
2.1 Teori yang digunakan	4
2.1.2 Komunikasi Massa.....	4
2.1.3 Media Massa.....	4
2.2 Film.....	5
2.2.1 Penulis Naskah.....	5
2.2.2 Peran dan Tanggung Jawab Penulis Naskah.....	6
2.2.3 Unsur Penulisan Naskah	7
2.2.4 Struktur Penulisan Naskah.....	9
BAB III PEMBAHASAN	10
3.1 Konsep Karya	10
3.1.1 Pra produksi	10
3.1.2 Produksi	13
3.1.3 Pasca Produksi	13

3.2 Desain Produksi	14
3.2.1 Pra Produksi	14
3.2.2 Produksi	15
3.2.3 Pasca produksi	15
3.2.4 Kendala produksi dan solusinya	16
3.2.5 Lembar Kerja Penulis Naskah	16
3.2.6 Director Treatment.....	17
3.2.7 Treatment	18
3.3 Analisis Karya	31
BAB IV PENUTUP	32
1.1 Kesimpulan	32
1.2 Saran	33
DAFTAR PUSTAKA	xiii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xv
SURAT KETERANGAN RISET	xvi
SURAT SERAH TERIMA KARYA	xvii
BUKTI HASIL PENGECEKAN PLAGIARISME	xviii
LAMPIRAN-LAMPIRAN	xix

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Film merupakan suatu alat untuk menyampaikan berbagai pesan kepada khalayak umum melalui media cerita, dan juga dapat diartikan sebagai media ekspresi artistic bagi para seniman dan insan perfilman untuk mengungkapkan gagasan dan ide cerita yang dimilikinya, (Wibowo, Rizal 2014)

Dokumenter adalah jenis Film atau program televisi yang menyajikan fakta-fakta nyata dan informasi berdasarkan kejadian atau peristiwa sebenarnya. Tujuannya untuk mendokumentasikan realitas dengan cara yang informatif, mendidik dan menginspirasi penonton. Film ini menggunakan metode wawancara rekaman arsip, *footage* lapangan dan narasi untuk menceritakan kisah nyata atau menyampaikan pesan tertentu. Penulisan naskah pada film dokumenter yang mengisahkan kehidupan dan aktifitas para nelayan di desa kronjo.

Pencipta yang berperan sebagai penulis naskah melakukan riset langsung secara mendalam ke lokasi bersama dengan tim untuk mendapatkan informasi yang detail, serta menyusun narasi yang akan membimbing penonton melalui cerita dokumenter, dimana narasi harus menarik, informatif, dan mendalam, serta mampu menyampaikan pesan utama dokumenter. Pada program dokumenter ini pencipta mengambil judul” **Rantai kehidupan darat dan laut saling membutuhkan**” di kampung Nelayan Desa Kronjo Tangerang, yang berfokus kehidupan para nelayan di desa kronjo. Nelayan memainkan peran penting dalam perekonomian dan ketahanan pangan banyak negara, termasuk Indonesia. Sebagai negara kepulauan dengan garis pantai yang panjang, Indonesia memiliki potensi besar dalam sektor perikanan.

Kampung Nelayan Desa Kronjo, yang terletak di pesisir utara kabupaten Tangerang, merupakan salah satu wilayah yang memiliki potensi besar dalam sektor perikanan. Sebagian besar penduduknya menggantungkan hidup pada hasil laut sebagai sumber utama pendapatan. Dimana mata pencaharian utama warga tersebut adalah dari laut. Hampir sebagian besar wilayah di Indonesia berbatasan langsung dengan wilayah perairan sehingga bias dikatakan Indonesia memiliki banyak wilayah pesisir. Salah satu

daerah di Indonesia yang memiliki beberapa kawasan pesisir adalah Tangerang yaitu kampung nelayan terang kronjo. Wilayah ini dikenal sebagai salah satu pusat kegiatan perikanan tradisional yang berkontribusi signifikan terhadap ekonomi lokal. Mayoritas penduduk kampung ini menggantungkan hidup mereka pada sektor perikanan, baik sebagai nelayan tangkap, pengolah ikan, maupun pedagang hasil laut. Kampung nelayan desa kronjo sebagai wilayah pesisir yang memiliki arti yang sangat penting bagi masyarakat kronjo.

Desa ini dikenal sebagai salah satu desa nelayan dengan karakteristik unik yang mencerminkan kehidupan masyarakat pesisir. Mayoritas penduduk dalam aktivitas penangkapan ikan, budidaya ikan, dan berbagai industri terkait seperti pengelolaan ikan dan perdagangan hasil laut. Kendala utama nelayan yang pertama harga yang tidak stabil dan tidak ada yang ditentukan oleh pemerintah sehingga ketika nelayan dapat tangkapan yang melimpah maka harga ikan akan turun. Jadi ketika nelayan sudah mencari ikan, maka ada harga. Kesulitan dan kendala nya para nelayan harus menangkap ikan di area yang lebih jauh.

1.2 Tujuan Penciptaan Karya

Pada Film Dokumenter ini pencipta bertujuan untuk menampilkan sebuah tayangan yang berkualitas dan untuk menggambarkan kehidupan dan keberagaman budaya di kampung nelayan kronjo, serta memperlihatkan keindahan alam dan potensi pariwisata lokal, serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya melestarikan warisan budaya dan lingkungan di daerah tersebut.

Pada Film Dokumenter ini penulis ingin menciptakan sebuah tayangan yang memberikan sebuah fakta dan ingin mendokumentasikan aktivitas, tradisi, dan rutinitas nelayan dalam kehidupan sehari-hari, membawa perhatian pada tantangan yang dihadapi para nelayan, seperti perubahan iklim. Melalui tayangan ini pencipta menyajikan sebuah tayangan yang edukasi dan inspirasi untuk para penonton. Seta pencipta juga ingin mempelajari dan mengetahui mengenai sebuah proses penciptaan karya dan pengembangan ide seorang penulis naskah pada suatu karya yang akan dibuat.

1.3 Manfaat Penciptaan Karya

1.3.1 Manfaat Akademik

Untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan gelar sarjana Ilmu Komunikasi Strata satu (S1) di Universitas Bina Sarana Informatika Jurusan Ilmu Komunikasi, untuk menambah kesadaran dan pendidikan publik dengan mendiseminasi yang ditemukan dalam karya ini, kesadaran masyarakat umum tentang pentingnya ekosistem laut dan kesejahteraan komunikasi nelayan

1.3.2 Manfaat Praktis

Untuk menerapkan Ilmu yang telah di pelajari selama perkuliahan di Universitas Bina Sarana Informatika Fakultas Ilmu Komunikasi dan Bahasa jurusan Televisi dan Film dengan pembuatan karya program yang di kemas dengan dokumenter.

1.4 Ruang Lingkup

Penciptaan karya dokumenter yang penulis buat dengan judul” Rantai kehidupan darat dan laut saling membutuhkan” sebagai objek material, kemudian dari film tersebut dianalisis konsep penulis naskah dimana pada film ini berfokus pada wilayah terang kronjo, deskripsi tentang lingkungan alam, cuaca dan kondisi laut. Serta Fokus pada kehidupan sehari-hari para nelayan di desa kronjo, tantangan yang dihadapi oleh nelayan.

BAB 2

LANDASAN TEORI

2.1 Teori yang digunakan

2.1.2 Komunikasi Massa

Komunikasi Massa adalah proses dimana pesan disampaikan kepada khalayak yang luas melalui media massa seperti televisi, radio, surat kabar, majalah dan internet. Tujuan utama komunikasi massa adalah menyebarkan informasi, mendidik, menghibur dan mempengaruhi opini publik. Komunikasi massa bisa terjadi menggunakan beragam media sebagai sarana untuk menunjang komunikasi tersebut. Komunikasi massa berfungsi untuk menyampaikan berita, hiburan, pendidikan, iklan, dan berbagai jenis informasi lainnya ke publik secara cepat dan luas.

Komunikasi massa merupakan kegiatan seseorang atau organisasi yang memproduksi serangkaian pesan dengan bantuan mesin untuk disebarkan kepada khalayak banyak yang bersifat ananim, heterogen dan tersebar (Afdjani, 2015:143)

2.1.3 Media Massa

Sebuah media massa adalah sarana atau alat komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan pesan, informasi, berita, hiburan, dan konten lainnya kepada audiens yang luas dan beragam secara serentak. Media massa juga berperan penting dalam membentuk opini publik, menyebarkan informasi, serta menghibur dan mendidik masyarakat. Media massa berfungsi untuk menyampaikan informasi-informasi kepada publik, menyebarkan pengetahuan, dan informasi pendidikan, menyediakan konten yang menghibur seperti film, acara TV, dan musik serta mempengaruhi opini publik tentang isu-isu penting.

Menurut penulis yang berperan sebagai Penulis Naskah, Dokumenter ini adalah salah satu struktur yang jelas dan penggunaan berbagai elemen kehidupan dan aktivitas para Nelayan di Kampung Nelayan Terang Desa Kronjo seperti wawancara, studi kasus, dan analisis mendalam. Sebuah film dokumenter tentang media massa dapat memberikan wawasan, dan dokumenter ini adalah salah satu produk dari media massa karena

penyebaran dan distribusinya menargetkan khalayak luas. Film butuh penonton untuk dinikmati, maka dari itu dengan adanya target penonton, film merupakan salah satu produk yang masuk dalam kategori yang masuk dalam kategori komunikasi massa.

2.2 Film

Film adalah sebuah karya seni visual yang menggabungkan gambar bergerak, suara dan seringkali narasi untuk menceritakan sebuah cerita atau menyampaikan pesan. Film dapat berupa fiksi atau non-fiksi dan bias mencakup berbagai genre seperti drama, komedi, aksi, horror, dokumenter, dan lain-lain. Yang biasanya diproduksi melalui proses yang melibatkan penulisan naskah, pengambilan gambar, penyuntingan, dan distribusi kepada penonton melalui bioskop, televisi, atau platform digital. Film dibagi menjadi:

1. Film Dokumenter

Film dokumenter adalah genre film yang bertujuan untuk mendokumentasikan kenyataan, memberikan informasi, dan menyajikan fakta-fakta tentang berbagai topik, seperti sejarah, sosial, budaya, lingkungan, atau biografi. Film dokumenter seringkali menggunakan rekaman asli, wawancara, dan lip arsip untuk menyampaikan ceritanya, dengan tujuan utama untuk mendidik, menginformasikan, atau membangkitkan kesadaran penonton tentang isu-isu tertentu. Tidak seperti film fiksi, dokumenter pada representasi akurat dari kenyataan.

Film dokumenter adalah pola-pola dan keteraturan tentang fenomena yang ada di sekitar kita. Sebagai sebuah film, keteraturan-ketraturan atau pola-pola itu kemudian dirangkai menjadi urutan cerita dalam medium audio visual (Ariefiansyah, 2010:23)

Gerzon R. Ayawaila membagi genre menjadi beberapa jenis yaitu:

a) Laporan perjalanan

Jenis film dokumenter ini adalah deskripsi atau narasi yang menggambarkan peristiwa, pengalaman atau kegiatan yang terjadi dalam suatu perjalanan.

b) Sejarah

Jenis film dokumenter sejarah ini menjadi salah satu yang bergantung pada referensi peristiwa, karena keakuratan data sangat dijaga dan sebisa mungkin tidak boleh ada yang salah dalam memaparkannya.

c) Biografi

Jenis Film dokumenter ini adalah cerita atau narasi yang menggambarkan kehidupan seseorang seperti latar belakang, pengalaman hidup, pencapaian dan kontribusi yang telah dibuat oleh individu tersebut dalam hidupnya.

d) Nostalgia

Jenis Film dokumenter ini adalah cerita atau narasi yang menggambarkan masa lalu dengan cara yang membangkitkan perasaan nostalgia pada orang lain.

e) Rekontruksi

Jenis film dokumenter ini memberikan gambaran ulang terhadap peristiwa yang terjadi secara utuh.

f) Investigasi

Jenis dokumenter ini menyelidiki atau mengungkapkan suatu topik atau isu dengan cara mendalam dan terinci. Serta mendokumentasikan kebenaran, membangkitkan kesadaran atau mendorong perubahan sosial.

g) Perbandingan dan kontradiksi

Jenis film dokumenter ini sebuah perbandingan bisa dari seseorang atau sesuatu seperti film hoop dream karya steve james yang rilis ditahun 1994/

h) Ilmu pengetahuan

Jenis dokumenter ini adalah mendidik, menginformasikan dan menginspirasi penonton.

i) Buku harian

Jenis film dokumenter ini mencatat kehidupan sehari-hari individu atau perjalanan seseorang yang diceritakan.

j) Musik

Jenis film dokumenter ini bisa dikatakan jenis film yang paling mudah jika dibandingkan dengan jenis film yang lainnya.

k) Association picture story

Jenis film dokumenter ini mengandalkan gambar-gambar yang tidak berhubungan namun pada saat disatukan dengan editing maka makna yang muncul akan ditangkap penonton.

l) Dokudrama

Jenis ini merupakan genre film atau program televisi yang menggabungkan unsur-unsur dokumenter dan drama yang didasarkan pada kejadiannya atau peristiwa sejarah yang terjadi.

2.2.1 Penulis Naskah

Penulis Naskah adalah seorang yang bertugas mengembangkan, serta menulis cerita sesuai format yang sudah disepakati bersama. Pada karya ini, penulis berperan sebagai penulis naskah dalam produksi film dokumenter yang memiliki peran membuat ide cerita dan pengembangan menjadi sebuah treatment, sehingga menjadi naskah, mulai dari pengumpulan data seperti riset yang dilakukan panduan sesuai dengan konsep film dokumenter

Peran penulis naskah dalam film dokumenter penting untuk memastikan bahwa cerita yang disampaikan jelas, terstruktur dan menyampaikan pesan yang diinginkan lebih efektif, serta penulis serta penulis langsung terjun ke dalam ruang lingkup yang berkaitan untuk menunjang data informasi dalam pembuatan treatment. Penulis memulai dengan ide dasar atau premis, dimana ide ini bisa datang dari berbagai sumber, seperti pengalaman pribadi, berita, buku, atau inspirasi lainnya. Lalu kemudian penulis mengembangkan ide ini menjadi sebuah konsep yang lebih konkret.

2.2.3 Peran dan Tanggung Jawab Penulis Naskah

Penulis Naskah dalam film dokumenter memiliki peran yang penting, diantaranya untuk mengembangkan sebuah ide dan tema menjadi suatu treatment film yang selanjutnya menjadi konsep cerita.

Menurut Anton Maburri KN (2018:72) Tugas dan kewajiban penulis naskah adalah:

- a) Menciptakan dan menulis dasar acuan dalam bentuk naskah atau dasar ide cerita sendiri atau dari pihak lain.
- b) Bagi penulis, dasar acuan itu bisa dilakukan secara bertahap mulai dari ide, sinopsis, treatment dan skenario.
- c) Bekerja dari tahap pengembangan ide sampai jangka waktu terakhir dari pra produksi
- d) Membuat skenario dengan format yang telah ditentukan.
- e) Menjadi narasumber bagi pelaksanaan produksi bila di perlukan

Menurut Ayawaila (2017:33) seorang penulis naskah dalam suatu film dokumenter adalah seorang yang bertanggung jawab dalam menulis skenario atau naskah yang akan digunakan sebagai panduan dalam pembuatan film dokumenter berdasarkan realita dan fakta.

1. Sebagai penulis naskah, penulis bersama tim melakukan riset terlebih dahulu, mengumpulkan data-data dan informasi, kemudian membuat daftar pernyataan, setelah itu melakukan wawancara dengan narasumber. Setelah mendapatkan semua data dan informasi penulis membuat naskah bekerjasama dengan sutradara untuk mengembangkan naskah serta konsep yang menarik, agar bisa menjadi film dokumenter yang banyak menyampaikan pesan yang baik dan layak untuk ditonton
2. Melakukan pengembangan konsep dan struktur cerita dan tema utama dokumenter bersama dengan sutradara dan produser, menyusun struktur cerita yang jelas dan logis serta menentukan alur cerita, titik puncak, dan resolusi.
3. Membuat naskah narasi yang akan disampaikan oleh narrator, narrator harus menarik, dan sesuai dengan tone dokumenter, menulis deskripsi visual yang mendukung narasi, termasuk adegan-adegan, gambar, dan *footage* yang di

perlukan. Setelah itu melakukan penyusunan pertanyaan untuk wawancara dan mengintegrasikan kutipan dari wawancara ke dalam naskah.

4. Kolaborasi dengan Tim Produksi:

- a. Bekerjasama dengan sutradara untuk memastikan naskah sesuai dengan visi kreatif mereka.
- b. Bekerjasama dengan editor untuk memastikan *footage* dan narasi terintegrasi dengan baik dalam proses editing.

5. Revisi dan Penyempurnaan

- a. Melakukan revisi naskah berdasarkan umpan balik dari sutradara, produser, dan tim produksi lainnya.
- b. Menyesuaikan naskah dengan *footage* yang telah diambil dan perubahan yang terjadi selama proses produksi.

Dalam film dokumenter **“Rantai Kehidupan Darat dan Laut Saling Membutuhkan”** disini penulis naskah memiliki peran penting mulai dari pra produksi, produksi hingga pasca produksi. Penulis naskah juga bertanggung jawab atas informasi-informasi yang diberikan dalam naskah pada program film dokumenter yang nantinya akan dibuat. Penulis naskah juga sebaiknya memiliki ide atau konsep yang perlu dikembangkan menjadi sebuah cerita atau sinopsis yang nantinya di rubah menjadi TOR.

2.2.4 Unsur Penulisan Naskah

Penulisan naskah memiliki karakteristik, berikut adaah unsur-unsur penting dalam penulisan naskah sebuah dokumenter:

1. **Tema:** yaitu inti atau gagasan utama yang akan disampaikan dalam sebuah dokumenter.
2. **Tujuan:** pada tujuan ini akan menentukan bagaimana informasi disajikan dalam sebuah naskah, dimana setiap film dokumenter memiliki tujuan yang jelas untuk menginformasikan, menginspirasi penonton.
3. **Penelitian:** penulis naskah mengumpulkan data, fakta, wawancara dan materi lainnya yang relevan untuk memastikan dokumenter yang benar.
4. **Narasumber:** menampilkan wawancara dengan individu yang memiliki pengalaman langsung dengan topik yang dibahas.

5. **Alur Cerita:** Alur cerita yang baik pada film dokumenter akan membantu perhatian penonton dan membuat dokumenter lebih menarik.
6. **Visual dan Audio:** Naskah menyertakan petunjuk visual (seperti jenis gambar atau *footage* yang akan ditampilkan)
7. **Narasi (Voice Over):** Narasi adalah elemen penting dalam dokumenter. Narator bisa menjelaskan, menghubungkan, atau memberikan konteks pada gambar dan klip yang ditampilkan.
8. **Fakta dan Data:** Penyajian fakta dan data secara akurat merupakan kunci dalam sebuah dokumenter.
9. **Pesan Moral atau Sosial:** Dokumenter menyampaikan pesan moral atau sosial yang kuat.
10. **Transisi:** Membantu menjaga alur tetap lancar. Bisa dilakukan melalui penggunaan narasi, musik, atau perubahan visual yang tepat.

2.2.5 Struktur Penulisan Naskah

Penjabaran struktur tiga babak dalam film dokumenter “Rantai Kehidupan Darat dan Laut Saling Membutuhkan”.

Babak 1	Pengenalan (Set Up)	Mengenalkan Desa kronjo pada penonton, menampilkan pemandangan alam, aktivitas masyarakatnya, memperkenalkan narasumber.
Babak 2	Konfrotansi/(konflik)	Menyoroti kegiatan para nelayan desa kronjo, menggambarkan tantangan yang dihadapi pada saat kondisi buruk atau perubahan iklim, menampilkan penangkapan ikan dari laut serta tangkapan ikan dari laut di di jual ke pasar lokal dan menampilkan penjemuran ikan asin
Babak 3	Resolusi	Bagaimana nelayan saat menghadap tantangan saat terjadi cuaca buruk di laut

		-Menggali apa yang bisa dipelajari dari perjuangan para nelayan dan dapat diterapkan dalam konteks yang lebih luas -Harapan dan masa depan, menutup dokumenter dengan pesan positif dari narasumber untuk desa kronjo
--	--	--

BAB 3 PEMBAHASAN

3.1 Konsep Karya

a. Konsep Kreatif

Dalam produksi film dokumenter **“Rantai Kehidupan Darat dan Laut Saling Membutuhkan”** adalah penulis mendiskusikan bersama tim untuk membahas ide, tema konsep yang akan diangkat untuk menjadi sebuah program film dokumenter yang menarik, dan sesuai dengan penonton. Program dokumenter yang akan dibuat yaitu dengan durasi 15 menit.

b. Konsep Produksi

Ketika memulai produksi program film dokumenter rantai kehidupan darat dan laut saling membutuhkan, penulis membantu tim lainnya untuk memeriksa ulang pertanyaan narasumber kalau ada yang kurang atau ada yang harus ditambahkan, menyusun dan memilih beberapa jawaban dari narasumber antara perlu dan tidak perlu serta mendokumentasikan kegiatan.

c. Konsep Teknis

Sebagai penulis naskah, penulis membuat daftar pertanyaan sesuai tema yang diangkat yaitu, Rantai kehidupan darat dan laut saling membutuhkan. Kemudian penulis bersama tim menyewa alat-alat untuk produksi seperti drone, clip on, kamere dan tripod. Supaya gambar dan suara yang dihasilkan maksimal.

3.1.1 Pra Produksi

Proses pertama dalam pembuatan karya film adalah perencanaan produksi. Pada tahap ini yang perlu dilakukan adalah perancangan pra-produksi atau persiapan sebelum shooting. Berikut adalah penjelasan rancangan karya pada tahap pra-produksi.

A. Ide dan Konsep Cerita

Ide dan konsep cerita ini berasal dari ketertarikan penulis dan tim pada film dokumenter dimana menyajikan suatu fakta dengan situasi nyata dan sejak pertama ide ini muncul, pencipta mencari referensi-referensi film dokumenter pendek di youtube, setelah menentukan ide penulis mulai meriset data-data di internet terlebih dahulu. Kendala yang cukup jauh merupakan tantangan bagi penulis. Maka dari itu penulis sudah melakukan riset langsung ke lapangan beserta tim, untuk mendapatkan informasi dan data-data sebelum memulai produksi.

B. Sinopsis

Pada film dokumenter ini menjelaskan atau menggambarkan kehidupan dan aktivitas sehari-hari para nelayan di desa kronjo, sebuah komunitas di pesisir pantai yang kaya akan tradisi maritim. Dokumenter ini mengeksplorasi dinamika kehidupan masyarakat nelayan yang berjuang menghadapi tantangan alam demi menghidupi keluarga, sebab melaut mata pencaharian utama di desa kronjo.

C. Riset

Proses paling pertama yang dilakukan penulis adalah menonton video-video dokumenter pendek tentang nelayan di youtube, kemudian pencipta mulai riset juga melalui internet tentang sejarah dan kehidupan para nelayan di desa kronjo yang ada di Tangerang, setelah itu penulis mencari waktu untuk berangkat ke lokasi yang ingin di survey.

Setelah penulis dan tim datang ke desa kronjo Tangerang, pencipta terlebih dahulu mendatangi ketua nelayan yang ada di desa kronjo untuk menanyakan informasi para nelayan di desa kronjo, sekaligus meminta perizinan untuk mewawancarai salah satu para nelayan yang ada di desa kronjo Tangerang.

D. Survey

Setelah itu penulis mendatangi objek yang telah di riset dan langsung ke lokasi yang ada di desa kronjo dan kita mencari rumah ketua nelayan untuk meminta izin langsung, serta sekretaris dan nelayan yang ada di desa kronjo.

E. Wawancara

Setelah itu, penulis melakukan obrolan kecil untuk membuka sesi wawancara yang dilakukan pada hari yang di tentukan bersama, demi mendapatkan hasil yang memuaskan dari dua belah pihak, baik pencipta maupun narasumber. Setelah melakukan perjanjian, penulis merumuskan beberapa pertanyaan pokok yang kemudian akan berkembang seiring berjalannya obrolan wawancara.

F. Konsep Visual

Visual yang di tampilkan harus membangun suasana puitis yang bertujuan untuk membangunkan suasana hati dan nada disetiap per-adegan. Pergerakan kamera menerapkan konsep still. Poster film yang di siapkan menerapkan konsep visual suasana dan aktivitas kampung nelayan kronjo yang memperlihatkan keseluruhan objek dari atas udara (fade away) dengan menggunakan pergerakan kamera drone.

3.1.2 Produksi

A. Konsep Teknis

Sebelum melakukan proses produksi diperlukan adanya list alat shooting guna menunjang proses produksi. Berikut list alat shooting peralatan yang penulis gunakan:

Table 3.1

NO	Nama Alat	Jumlah
1	Kamera Sony A6000	1
2	Mic Wireless	2
3	Lensa OSS	1
4	Drone	1

Total Sewa =

5

Segala rancangan yang disusun pada tahap pra-produksi di aplikasikan pada tahap ini, dimana penulis naskah melakukan pembuatan film dokumenter dan dengan shoot list yang telah dibuat.

3.1.3 Pasca Produksi

Tahap akhir adalah pasca produksi yaitu tahap editing, dimana penulis naskah juga membuat narasi yang akan dijadikan VO, serta komunikasi bersama editor dan sutradara jika ada penambahan atau pengurangan dialog agar naskah yang akan dimasukkan ke dalam laporan produksi bisa di revisi. Dalam proses ini seluruh tim dibebaskan untuk memberikan saran dalam pengemasan visual.

3.2 Desain Produksi

Penulis naskah adalah orang yang mempunyai atau pengembangan ide yang dituangkan kedalam tulisan yang akan menjadi naskah atau skenario untuk kebutuhan film, baik dalam membuat film dokumenter, drama, maupun non-drama. Penulis memulai dengan ide dasar atau premis, Dimana ide ini bisa datang dari berbagai sumber, seperti pengalaman pribadi, berita, buku, atau inspirasi lainnya. Lalu kemudian penulis mengembangkan ide ini menjadi sebuah konsep yang lebih konkret.

Menurut Aywaila, (2017:33) seorang penulis naskah dalam suatu film dokumenter adalah seorang yang bertanggungjawab dalam menulis skenario atau naskah yang akan digunakan sebagai panduan dalam pembuatan film dokumenter berdasarkan realita atau fakta.

Sebagai Penulis Naskah, penulis beserta tim melakukan riset terlebih dahulu, mengumpulkan data-data dan informasi, kemudian membuat daftar pertanyaan, setelah itu melakukan wawancara dengan narasumber. Setelah mendapatkan semua data dan informasi penulis membuat naskah bekerjasama dengan sutradara untuk mengembangkan naskah serta konsep yang menarik, agar bisa menjadi film dokumenter yang banyak menyampaikan pesan yang baik dan layak untuk ditonton.

A. Proses Kera Penulis Naskah

3.2.1 Pra Produksi

Dalam tahap pra produksi dokumenter “Rantai kehidupan darat dan laut saling membutuhkan” awal pertama yang penulis dan tim lakukan adalah riset ke daerah kampung nelayan terang desa kronjo Tangerang selama 2 hari guna untuk mengumpulkan informasi yang real. Setelah terkumpulnya informasi dan adanya suatu keputusan, akhirnya penulis naskah dan tim bersepakat untuk mengangkat tema tentang nelayan dari memberi judul **rantai kehidupan darat dan laut saling membutuhkan**. Didalam program dokumenter ini terdapat banyak pesan positif yang terkandung di dalamnya, karena tidak semua orang tahu betapa besarnya perjuangan seorang nelayan dalam mencari ikan untuk memenuhi kebutuhan hidup.

Untuk memudahkan jalan-nya produksi penulis naskah membuat TOR dan Treatment terlebih dahulu. TOR (Term of Reference) adalah kerangka atau acuan kerja untuk menginformasikan atau menjelaskan gambaran umum kegiatan yang akan dilaksanakan. Dalam TOR ini berisi masalah, fokus, angle, list pertanyaan, dan narasumber yang akan ada dalam film dokumenter yang akan dibuat.

3.2.2 Produksi

Produksi merupakan tahap awal dalam konteks produksi audio visual (seperti film, televisi, dan dokumenter) adalah fase yang meliputi persiapan dan perencanaan sebelum kamera mulai mengambil gambar. Tahap ini merupakan fondasi penting untuk kesuksesan seluruh proyek produksi. Untuk membantu mengurangi resiko gangguan atau masalah yang tidak terduga selama produksi.

Pada tahap produksi tugas seorang penulis dalam program dokumeter “Rantai kehidupan darat dan laut saling membutuhkan” ini adalah membuat catatan produksi dan mencatat perubahan-perubahan yang dibuat selama produksi, baik itu revisi naskah, perubahan dalam interpretasi karakter, atau masalah teknis yang mempengaruhi cerita.

Penulis juga mengarahkan narasumber saat di wawancarai untuk tidak gugup dan memberitahu kepada narasumber untuk bersikap dan menjawab secara spontan tanpa dibuat-buat, sebab program dokumenter bersikap nyata dan tanpa dibuat-buat.

3.2.3 Pasca Produksi

Setelah semua proses dilakukan, barulah pasca produksi. Pada tahap ini penulis naskah relatif tidak bertanggungjawab dalam hal hasil produksi. Namun dalam program dokumenter ini penulis ikut serta membantu editor dan sutradara untuk saling bertukar pikiran apabila ada sesuatu seperti pengecekan naskah, wawancara narasumber dan yang lainnya yang belum selesai.

3.2.4 Kendala Produksi dan Solusinya

Dalam pra produksi, penulis naskah mengalami beberapa kendala yaitu kesulitan dalam menemukan ide dan solusinya penulis naskah berdiskusi dengan tim dan berusaha untuk mencari ide

Kendala selanjutnya adalah pada saat proses produksi beserta tim kelokasi untuk pengambilan shoot kapal sekitar jam 2 siang, namun di jam tersebut para kapal belum berangkat sehingga kesulitan untuk mencari kapal yang akan berlayar, dan solusinya kita menyewa kapal untuk mengambil shoot di tengah laut.

3.2.5 Lembar Kerja Penulis Naskah

A. Konsep Penulis Naskah

Dalam film dokumenter, penulis akan membuat ide sesuai dengan ide awal yang disepakati bersama dengan tim dan setelah itu dikembangkan berdasarkan informasi. Sesudah data-data terkumpul penulis naskah mulai menyusun dan merancang pertanyaan yang akan diberikan kepada narasumber pada saat wawancara, disini akan memperlihatkan bagaimana proses penangkapan ikan, menjaring sampe menjual ikan.

Penulis naskah yang dibuat oleh penulis naskah dalam film dokumenter “Rantai kehidupan darat dan laut saling membutuhkan” bertujuan meningkatkan pemahaman publik tentang pentingnya peran nelayan dalam menjaga keberlanjutan sumber daya laut, serta memotivasi generasi muda untuk terlibat dalam sektor perikanan dan kelautan dengan cara yang lebih berkelanjutan dan inovatif dengan mendorong dalam konservasi laut dan tetap menjaga lingkungan, serta memperkenalkan desa kronjo sebagai destinasi wisata yang

memiliki keunikan budaya dan potensi alam yang pada gilirannya dapat meningkatkan perekonomian lokal.

Pada saat pembuatan narasi dan beberapa pertanyaan untuk di ajukan kepada narasumber saat proses wawancara dilakukan penulis dan tim turut adil dalam membuat naskah demi kesepakatan Bersama.

3.2.6 Director Treatment

Dokumenter ini yang berfokus menggambarkan kehidupan tentang subjek yang menyoroti pengalaman, perasaan, dan kehidupan sehari-hari para nelayan di desa kronjo dengan menggunakan voice over untuk menjelaskan kegiatan para nelayan, penulis juga mengambil inspirasi dokumenter pendek dari youtube yang menjadi acuan. Penulis ingin dokumenter ini merupakan dokumenter potret yang tidak membosankan.

a. TOR (Term Of Reference)

Production Company	: Folklore Work	Produser	: Kayri Yulyani
Project Title	: Rantai Kehidupan, darat Dan laut saling membutuhkan	Director	: Rut Magdalena
Durasi	: 15 Menit	Penulis Naskah:	Wahyuni S

Tabel 3.2

Latar Belakang Masalah

Banyak yang belum mengetahui aktivitas seorang nelayan dalam berjuang menangkap ikan di lautan. Kehidupan para nelayan di Kronjo sangat bergantung pada hasil tangkapan laut sebagai sumber utama mata pencaharian mereka. Tidak mudah untuk mereka mendapatkan ikan, kerana dibutuhkan perjuangan di kala musim, cuaca dan kondisi laut. Mereka juga berangkat pagi pulang juga pagi. Ketika para nelayan memulai aktivitas ke laut untuk menangkap ikan-ikan, dan keluarga nelayan juga saling terlibat dalam berbagai aspek kegiatan penangkapan ikan, mulai dari mempersiapkan peralatan, mendampingi nelayan di laut hingga mengelola dan menjual hasil tangkapan. Solidaritas keluarga menjadi salah satu kekuatan utama mereka dalam menghadapi tantangan sehari-hari.

Fokus

Pencipta akan mengulas aktivitas penangkapan serta alat dan area yang digunakan serta waktu operasi pada saat melaut serta perjuangan dan kehidupan para nelayan di kampung nelayan terang desa kronjo.

Angle

Aktivitas para nelayan serta proses penjualan ikan-ikan di pasar lokal dan peran sosial komunitas nelayan dan kontribusi dalam kegiatan ekonomi, serta perubahan kondisi lingkungan terhadap hasil tangkapan dan kesejahteraan nelayan.

3.2.7 Treatment

Pada tahap treatment ini penulis naskah akan menyusun treatment yang nantinya akan digunakan untuk menggambarkan alur, konsep, struktur film dokumenter agar sesuai dengan konsep dalam film dokumenter ini.

Tabel 3.3

Video/Footage	Deskripsi	Audio
Opening Menampilkan lautan desa Kronjo	-	Backsound + Narasi
Judul Program “Rantai kehidupan darat dan laut saling membutuhkan”	-	Narasi
Wawancara Narasumber 1 sekretaris nelayan, memperkenalkan diri	- Menjelaskan kegiatan dan aktivitas nelayan - Menjelaskan kondisi laut di desa kronjo - Menjelaskan kendala pada BBM	Narasi

Menampilkan video kapal tradisional	Dimulainya perjalanan para nelayan ke laut.	Narasi
Wawancara narasumber II bapak bahubali seorang nelayan di desa kronjo	- Menjelaskan sudah berapa lama bekerja sebagai nelayan - Menjelaskan kondisi cuaca ketika buruk di Tengah laut.	Narasi

2.2.8 Script

Setelah melakukan treatment untuk sebuah film dokumenter ditulis, lalu langkah berikutnya penulis naskah menyusun naskah script yang lebih terperinci, digunakan untuk karya tertulis yang biasanya berisi unsur-unsur seperti dialog dan cerita rinci serta mencakup aspek visual terhadap film dokumenter. Berikut adalah script pada table dibawah ini.

Tabel 3.4

No.	Visual/ <i>Footage</i> 1	Audio/Narasi/Wawancara
1.	Opening	Audio: Backsound Narasi: Indonesia memiliki keindahan alam yang sangat indah yang disediakan oleh Tuhan, bukan hanya dengan kekayaan laut juga dengan kekayaan hutannya dan masih banyak lainnya. Indonesia juga merupakan wilayah yang luas dikelilingi oleh lautan, hal ini menjadikan alasan bagi masyarakat untuk mengambil manfaat dari kekayaan alam yaitu laut. Banyaknya garis pantai yang memiliki Indonesia membuat masyarakatnya bergantung pada hasil laut,

		yang penuh desikasi mencari nafkah, keindahan alam dan kehidupan kampung yang asri menawarkan pengalaman unik bagi wisatawan, salah satunya di desa kronjo Tangerang yang memiliki banyak pantai yang indah sebagai mata pencaharian utama yang terus berlanjut ditepi pantai yang tenang namun penuh makna beserta para nelayannya.
2.	Judul Film Dokumenter “Rantai kehidupan darat dan laut saling membutuhkan”	Audio: Backsound Narasi: Itulah Rantai kehidupan di kampung nelayan terang desa kronjo.
3.	Wawancara Narasumber I Bapak Kaerusgama sebagai sekretaris DPC HNSI Kabupaten Tangerang	Narasi: Saya kaerusgama saya sebagai sekretarsi DPC HNSI Kabupaten Tangerang Pertanyaan: Sudah berapa lama menjadi sekretaris? Narasi: Kalau sekretaris kurang lebih sekitar 3 tahun, berarti dari tahun 2021 Pertanyaan: Apa pekerjaan Bapak Kaerusgama sehari-hari? Audio: Instrument Narasi: Memantau kegiatan dan aktivitas nelayan, dan kalau ketua HNSI, saya mulai tahun 1999, dua periode saya istirahat. Terus kembali ketika ada roling pengurusan, saya kembali masuk sampai saat ini. Pertanyaan:

		Apa kendala utama para nelayan di desa kronjo? Audio: Instrument Narasi: Kendalam utama nelayan harga, harga yang tidak stabil dan tidak ada harga yang ditentukan oleh pemerintah, sehingga ketika nelayan dapat tangkapan melimpah maka harga ikan akan turun. Jadi ketika nelayan susah mencari ikan itu memang ada harga. Jadi, seperti yang sudah biasa barangkali ya petani, nelayan ketika hasil panennya melimpah, maka harganya lebih rendah. Pertanyaan: Bagaimana kondisi laut saat ini? Audio: Instrument Narasi: Kondisinya memang nelayan ini, kalau kita lihat dari zonasi laut kita ini dari masyarakat Tangerang ketika kita masuk keluar pantai dan kelaut dalam jangka sekian mil itu sudah laut Jakarta. Jadi, kesulitan dan kendalanya yang utama kita harus menangkap di area yang lebih jauh, maka perbekalan juga akan lebih banyak. Terus yang kedua juga nelayan itu dokumen perizinanya lebih banyak. Pertanyaan: Apakah ada pematokan tempat para nelayan di laut? Audio: Instrument Narasi:
--	--	---

		Kalau pematokan tempat tidak ada, dan memang walaupun ada rencana pengembangan dari pihak awasta ada rencana di backup oleh pemerintah. Masyarakat tetap kondusif dan masyarakat nelayan tetap masih bisa diarahkan untuk tidak melakukan hal-hal semacam pematokan, dan sebagainya. Jadi, masih bebas sesuai dengan zonasi penangkapan Pertanyaan? Bagaimana jika ada cuaca ekstrim di laut? Audio: Instrument Narasi: Ketika nelayan sudah berangkat kelaut tiba-tiba ada cuaca ekstrim dilaut, itu pertama yang dilakukan nelayan diperintahkan untuk secepatnya nyandar dipulau terdekat. Terus yang kedua, kami menyiapkan dan memberikan edukasi dan nelayan bahwa ketika melaut, alat-alat safety atau pendukung keselamatan juga harus ada baik obat-obatan, pelampung, dan yang lainnya yang dibutuhkan kami sudah arahkan. Kalau nelayan-nelayan diatas 5 GT semua harus lengkap semua peralatan safety, kalua untuk 5 GT dibawah memang karena jaraknya juga tidak terlalu jauh paling 2 mil sampai dengan 4 mil. Pertanyaan: Apakah ada kendala BBM? Audio: Instrument Narasi: Kalua harga sesuai dengan petunjuk harga Pertamina sesuai dengan harga Pertamina, Cuma memang
--	--	--

		kemarin ada sedikit kendala, karena disini ada SPBN 2, kemarin yang 1 ada masalah sehingga ada sedikit kekurangan dan itu ada masalah sehingga ada sedikit kekurangan dan itu juga diatur sedemikian rupa, Cuma memang kita tidak bisa pungkiri nelayan ini kadang-kadang ada sangkutan dengan para warung. Karena kaitannya ketika berangkat melaut, itu harus memnuhi perbekalan. Muali dari beras dan sebagainya termasuk bahan bakar dan mesin sehingga dia mengambil di warung, paling itu aja perbedaannya.
4	Menampilkan kapal tradisional yang sedang berlayar	Audio: Instrument Narasi: Suara gemuruh mesin perahu tradisional yang dilengkapi jaring dan pancing menandakan dimulainya perjalanan para nelayan berangkat menuju lautan luas, siap untuk mengarungi lautan mencari rejeki. Selain menangkap ikan para nelayan juga berperan penting untuk menjaga kelestarian laut, mereka memahami betul bahwa kelestarian laut adalah kunci keberlangsungan mata pencaharian mereka. Perjalan seorang nelayan tidaklah mudah, bukan hanya sekedar menangkap ikan, keselamatan mereka juga dipertaruhkan pada kondisi cuaca yang tidak di prediksi.
5	Wawancara Narasumber 2 Bapak bahubali serta menampilkan beberapa	Audio: Instrument Narasi:

video laut dan kegiatan di desa kronjo	Nama saya Bahubali, saya asli perantauan, saya disini hanya merantau. Dari brebes jawa tengah kesini dan tinggal disini. Pertanyaan? Sudah berapa lama kerja sebagai nelayan? Narasi: Bekerja sebagai nelayan sekiranya baru beberapa tahun saja, kurang lebih 1 tahun 2 tahun Pertanyaan? Bagaimana jika kondisi cuaca memburuk saat melaut? Narasi: Lebih baik bersandar ketepi, karena terlalu berbahaya, karena kalau tidak beruntung tidak bisa di lawan, jika salah nanti kita fatal. Perahu tenggelam karena ombak. Pertanyaan? Berapa harga ikan di jual? Narasi: Kalua menurut saya harga penjual ikan, kalau saya sih ada bosnya. Jadi ya harganya standar. Pertanyaan? Apakah jumlah hasil tangkapan ikan dilaut banyak? Narasi: Tidak, karena dilaut itu penangkapan tidak tentu, kadang sepi kadang ramai, namanya laut tidak ada yang tahu. Pertanyaan? Apakah pekerja penuh sebagai nelayan? Audio: Instrument Narasi:
---	--

		Saya bekerja serabutan saja, karena keluarga rata-rata kebanyakan merantau kesini jadi akhirnya ikutan. Saya ABK kapalnya ada juragannya, nama pemiliknya juraga namanya, kalau saya ya nguli lah bahasanya itu kuli. Pertanyaan? Apakah sehari-hari melaut? Audio: Instrument Narasi: Tidak, cuman menginap sehari saja, kadang-kadang berangkat pagi pulang pagi lagi gitu, berangkat subuh pulang subuh gitu. Pertanyaan: Dimana saja penangkapan ikan dilaut? Audio: Instrument Narasi: Ini yang paling di wilayah lokasi ini saja, dekat-dekat pulau, pulau laki, pertengahan pulau ini saja Pertanyaan? Ikan apa saja yang didapat saat melaut? Audio: Instrument Narasi: Jenis ikannya macam-macam, ada ikan selar, ikan kembung, ikan kipper. Pertanyaan? Apakah ada titik pencarian ikan? Audio: Instrument
--	--	---

		Narasi: Ya, kadang-kadang kita tergantung kawan-kawan kalau ikan itu istilahnya di laut kadang-kadang disana ikannya lagi ramai di wilayah sini, mari kita kesana semua gitu, namanya di laut luas. Ya, istilahnya tergantung dari alar tangkap lah kalau misalnya kebetulan lagi dapat banyak, ya kita dapat banyak gitu. Pertanyaan? Apakah ada pematokan wilayah laut? Audio: instrument Narasi: Pematokan juga tidak ada, karena kita bukan pekerja istilahnya kerja di PT gitu ya, yang gak di patok gitu jadi bebas. Pertanyaan? Apakah kapal ini milik pribadi? Audio: Instrument Narasi: Saat kembali ke darat mereka membawa hasil tangkapan yang beragam mulai dari ikan kembung, tenggiri, teri, cumi-cumi, bawal dan masih banyak jenis ikan lainnya. Kemudian dijual ke pasa lokal atau kepada tengkulak. Setiap pagi pasir ini menjadi saksi hiruk-pikuk aktivitas warga yang datang dari berbagai penjuru desa untuk menjual dan membeli berbagai jenis deretan ikan segar yang baru saja ditangkap dari laut. Setelah ikan-ikan tersebut di bawa pulang proses pengolahan akan dimulai ikan-ikan segar di cuci bersih dan dibuang pada bagian dalmnya, kemudian
--	--	--

		ikan akan direndam dalam larutan garam dan siap dijemur untuk mengawetkan ikan, serta akan memberikan cita rasa khas pada ikan asin ini. Proses penjemuran ini memerlukan waktu beberapa hari hingga ikan benar-benar kering dan siap di konsumsi.
6	Wawancara narasumber 2 Bapak Kaerugama	Pertanyaan? Apakah tidak ada pembatas untuk sandaran kapal para nelayan? Audio: Instrument Narasi: Artinya, sandaran kita juga menyadari karena memang jarak dari bibir panatai ketempat akhir pembongkaran hasil tangkapan ikan itu sekitar 3 kilo dan kami pun berharap pengembangannya lebih di signifikan dan kedua sungai juga harus ada pengerukan terus ada semacam pembatasan sebagai bahan sandaran kapal, kalau kita lihat kapasitas kapal disini, kalau lebar sungai ini di 20 sampai sengan 25 meter itu bisa buat sandaran kapal dipinggirnya dan laurnya ada di tengahnya. Jadi itu harapannya, karena kalau kita misalkan punya rencana mau membuat pelabuhan perikanan di bibir pantai kini kita juga menyadari bahwa saat ini pembangunan akan dilanjutkan walaupun ada area punya pelabuhan perikanan juga ada dipesisir pantai sebetulnya. Pertanyaan? Apakah para nelayan disediakan kapal untuk mencariikan di laut? Audio:

		Instrument Narasi: Jadi, nelayan ini nelayan tradisional hadi bikin sendiri, paling nanti kalau kapalnya sudah jadi, kami yang didarat sebagai Pembina nelayan ketika ada kebutuhan-kebutuhan pembekalan, karena pembekalan itu variatif, ada yang dari 1 juta sampai 10 juta, jadi tergantung kapasitas kapal dan mau berapa hari dilaut. Ada yang 20 hari dilaut, ada yang 15 hari, 10 hari dan ada yang 1 minggu. Ada yang harian berangkat misalnya sore pulang pagi, dan ada yang bermalam juga, sebutanya bambanglah kalau Bahasa nelayan nya, orang yang mau dan menginap disana. Pertanyaan? Apakah hanya laut mata pencaharian para nelayan? Audio: Instrument Narasi: Jadi karena ada mata rantai ketika nanti aktivitas nelayan ke laut, maka kami yang di darat juga ada aktivitas sebagai mata pencaharian, sebagai penampung dan penjual. Jadi, ada mata rantai usaha bersama dari pihak nelayan sebagai penangkap ikan, dan kami sebagai Pembina dan pengelola yang ada di darat. Pertanyaan? Apa harapan para nelayan terhadap pemerintah? Audio: Instrument Narasi:
--	--	---

			Harapannya kedepan yakni, jujur ya ketika ada rencana pengembangan kegiatan proyek besar, kalau tidak salah disini bisa jadi PIK 8 atau PIK 10 ya, harapan kami tetap saja aktivitas nelayan tidak terganggu, terutama alur sungai cipasilan tetap tidak terganggu dan diperbaiki, terus zonasi penangkapan ikan untuk nelayan juga tidak terganggu karena memang ini adalah mata pencaharian dari masyarakat pesisir kota di Tangerang ini terutama kronjo, jadi kita berharap jangan sampai mata pencaharian masyarakat pesisir nelayan ini hilang.
7	Wawancara Bahubali	2 Bapak	Audio: Instrument Pertanyaan? Apa harapan untuk kedepannya sebagai nelayan? Narasi: Harapan saya sebagai nelayan yaitu supaya untuk kesannya lebih baik lagi istilahnya, harga-harga makin stabil, pendapatan makin terpenuhi
8	Menampilkan beberapa kapal-kapal yang ada di laut serta beberapa aktivitas di pasar lokal		Audio: Instrument Narasi: Kampung nelayan desa kronjo menjadi bukti betapa pentingnya laut bagi masyarakat sekitarnya, menggambarkan kuatnya kebersamaan, kesejahteraan dan gotong royong para nelayan di desa kronjo, cerita mereka adalah bukti bahwa kehidupan manusia dalam saling terkait dan membutuhkan satu sama lain. Meskipun hidup sederhana kehidupan nelayan di desa kronjo penuh kekayaan dan nilai-nilai yang

		sesungguhnya, mereka belajar untuk bersyukur atas rezeki yang diberikan alam, hidup dalam kebersamaan mengajarkan kita untuk tidak pernah menyerah, selalu bersyukur dan tetap menjaga kelestarian alam, dan semoga menginspirasi banyak orang untuk lebih menghargai dan mendukung keberlanjutan hidup masyarakat pesisir di desa kronjo. Itulah kehidupan kampung nelayan terang desa kronjo.
--	--	--



3.2 Analisa Hasil Karya

Sebuah Karya dokumenter yang berjudul **“Rantai Kehidupan Darat dan Laut Saling Membutuhkan”** yang berdurasi 15 menit ini merupakan dokumenter yang naratif yang menceritakan kehidupan dan aktivitas para nelayan di desa kronjo. Adapun tujuan dibuatnya dokumenter ini adalah sebagai tugas akhir, selain itu dokumenter ini juga bertujuan untuk meningkatkan kesadaran publik tentang kondisi kehidupan nelayan di desa kronjo, serta menunjukkan realitas kehidupan nelayan.

Dalam penciptaan karya dokumenter ini sebagai penulis naskah menggunakan media massa yang dimana proses penyampaian pesan informasi yang diberikan kepada masyarakat luas melalui alat-alat komunikasi.

Berdasarkan data yang dikumpulkan, naskah dokumenter ditulis dengan struktur yang jelas, mencakup alur cerita, narasi, dan pesan yang ingin di sampaikan. Teori pendukung yang digunakan pada penulisan naskah yaitu teori naratif digunakan untuk menyusun cerita yang menarik dan informatif.

Penambahan subtitle juga di tambahkan untuk mendukung pemahaman penonton, narasi disesuaikan untuk menjelaskan adegan yang membutuhkan konteks tambahan, teori komunikasi visual membantu dalam penyajian informasi yang jelas dan mudah di pahami. Pada tahap terakhir semua *footage* dan rekaman suara di sunting untuk membentuk narasi yang koheren. Musik dan efek suara ditambahkan untuk meningkatkan pengalaman bagi penonton. Teori yang digunakan pada tahap terakhir yaitu teori penyuntingan film yang digunakan untuk mengatur alur dan tempo dokument

1.1 Kesimpulan

BAB 4 PENUTUP

Kesimpulan yang dapat penulis jelaskan dalam laporan akhir penciptaan karya film dokumenter **“Rantai kehidupan darat dan laut saling membutuhkan”** membahas dan memberikan informasi tentang kehidupan para nelayan di desa kronjo Tangerang yang bergantung pada hasil tangkapan ikan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Dimana aktivitas melaut menjadi sumber utama untuk pendapatan mereka. Dimana pencipta karya yang menggambarkan kehidupan para nelayan di desa kronjo untuk memberikan wawasan mendalam tentang perjuangan, budaya, dan adaptasi mereka dalam menghadapi tantangan. Karya ini juga bisa menyoroti pentingnya solidaritas komunitas dan kelestarian lingkungan sebagai kunci keberlanjutan kehidupan para nelayan di masa mendatang.

1.2 Saran

Pada proses pembuatan tugas akhir ini, masih begitu banyak hal yang masih dipelajari oleh pencipta yang berperan sebagai penulis naskah, dari kekurangan laporan ini adapun penulis memiliki saran yang dapat disampaikan penulis kepada pembaca yaitu sebagai berikut:

1. Saran untuk Pembaca

- Pembaca diharapkan dapat lebih memahami kompleks kehidupan nelayan di desa kronjo, termasuk tantangan ekonomi, sosial, dan lingkungan yang mereka hadapi sehari-hari. Hal ini dapat meningkatkan apresiasi terhadap upaya dan perjuangan para nelayan nya.
- Kesadaran tentang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan laut perlu ditingkatkan.
- Mempromosikan desa kronjo sebagai destinasi wisata budaya, ini dapat memberikan nilai tambah ekonomi kepada desa melalui ekosistem dan parawisata budaya.
- Mengajak pembaca untuk menyebarkan informasi yang mereka dapatkan dari karya ini ke masyarakat luas, untuk meningkatkan kesadaran sosial tentang pentingnya mendukung kehidupan nelayan dan menjaga ekosistem laut.

Dengan begitu, pembaca dapat berkontribusi secara positif dalam mendukung keberlanjutan dan kesejahteraan nelayan di desa kronjo serta menjadi agen perubahan dalam komunitas untuk lebih menghargai dan mendukung keberlanjutan hidup masyarakat di pesisir desa kronjo.



DAFTAR PUSTAKA

- Adinda Trievita Fajar (2023), di akses pada (24 juni 2024) Peran Penulis Naskah Pada Film Dokumenter desa diatas ciraduk <https://elibrary.bsi.ac.id/skripsi/D24400951707787737/peran-penulis-naskah-dalam%20filmdokumenter-desa-di-atas-air-waduk-cirataAhshaina>
- Rachmadiyah, (1 Desember 2021) Penulisan Naskah Pembuatan Dokumenter <https://repository.dinamika.ac.id/id/eprint/6292/1/18510160017-2022->
- ANGGRAINI, Nofita (November 2022) Penulisan Naskah Film Dokumenter Atas Nama Tangan dengan menggunakan Struktur Penuturan Kronologis dan Dialektik, di akses pada (24 Juni 2024), dari <https://repository.unej.ac.id/handle/123456789/113850>
- Hendra Jawanai, (2 November 2023) Peran Sinematografi dalam Film Dokumenter diakses pada(1Juli2024)dari <https://www.kompasiana.com/hendrajawanai/6543a69cee794a7f3a385e52/peransinematografi-dalam-film-dokumenter>
- Jenis-jenis Film Dokumenter, diakses pada (22 Juni 2024) <https://idseducation.com/jenis-jenisfilm-dokumenter/>
- Nosa Sabrina, diakses pada (23 Juni 2023) <https://id.scribd.com/document/665084801/DISPRO-DOKUMENTER-PEMADAM>
- Peran Sinematografi dalam Film Dokumenter, (2 November 2023) Diakses pada (22 Juni 2024) <https://www.kompasiana.com/hendrajawanai/6543a69cee794a7f3a385e52/peransinematografi-dalam-film-dokumenter>
- Aurellia Amanda, Aurellia (2023), Peranan Penulis Naskah Dalam Film Dokumenter Suci dalam persatuan, diakses pada (1 Juli 2024) <http://repository.usahid.ac.id/3128/>
- ANGGRIANI, Nofita (November 2022), Penulisan Naskah Film Dokumenter In The Name Of Hand dengan menggunakan Struktur Penuturan Kronologis dan Dialektik, diakses pada (1Juli 2024) <https://repository.unej.ac.id/handle/123456789/113850>
- (25 Maret 2011) Jenis-jenis (Genre) Film Dokumenter, diakses pada (1 Juli 2024) <https://kusendony.wordpress.com/2011/03/25/jenis-jenis-film-dokumenter/>

Proses kerja penulis naskah, diakses pada 23 juni 2024
<https://repository.bsi.ac.id/repo/files/193551/download/18.penulis-naskah-jadi.pdf>

Menulis Naskah Dokumenter, diakses pada (24 Juni 2024)
<https://id.scribd.com/doc/55357441/Menulis-naskah-dokumenter>

(Mei 2017), Perancangan Film Dokumenter, diakses pada (24 Juni 2024)
<https://id.scribd.com/doc/55357441/Menulis-naskah-dokumenter>



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Biodata Mahasiswa

Nama : Wahyuni Sihombing
Nim 44200769
Tempat/Tanggal Lahir : Siatasan, 12 November 2000
Alamat Lengkap : Jl. Gunung Galunggung Blok E 19 No 2

II Pendidikan Formal

1. SDN 091458 Siatasan
2. SMP Negeri 2 Dolok Panribuan
3. SMA Negeri 1 Dolok Panribuan

III. Riwayat Pengalaman Berorganisasi/Pekerjaan

1. PT. Prima prahu agung 2019-2020 sebagai administrasi konsinyasi
2. PT. Petshope 2020-2021 Sebagai administrasi
3. Restoran Kao House 2022-2023 Sebagai kasir



Jakarta, 4 Juli 2024

Wahyuni Sihombing

SURAT PERNYATAAN KEBENARAN/KEABSAHAN DATA HASIL RISET UNTUK
KARYA ILMIAH

**SURAT PERNYATAAN KEBENARAN/KEABSAHAN DATA
HASIL RISET UNTUK KARYA ILMIAH**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Wahyuni Sihombing
NIM : 44200769
Jenjang : Sarjana (S1)
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Komunikasi dan Bahasa
Perguruan tinggi : Universitas Bina Sarana Informatika

Dengan ini menyatakan bahwa data dan atau informasi yang saya gunakan dalam penulisan karya ilmiah dengan judul "**Penulis Naskah Dalam Pembuatan Film Dokumenter Rantai Kehidupan Darat dan Laut Saling Membutuhkan**", merupakan data dan atau informasi yang saya peroleh berdasarkan hasil riset secara daring (online) pada:

Saya bersedia untuk bertanggung jawab secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Universitas Bina Sarana informatika, atas materai/isi karya ilmiah tersebut, termasuk bertanggung jawab atas dampak atau kerugian yang timbul dalam bentuk akibat tindakan yang berkaitan dengan data dan atau informasi yang terdapat pada karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya:

Dibuat di : Jakarta
Pada tanggal : 4 Juli 2024

Mengetahui,

Dosen Pembimbing,



(Yudha Febri Al Paksi M.Ikom)

Yang Menyatakan,



(Wahyuni Sihombing)

SURAT SERAH TERIMA KARYA



BERITA ACARA SERAH TERIMA



Pada hari ini Minggu tanggal Sembilan Belas bulan Mei tahun Dua Ribu Dua Puluh Empat, telah dilakukan penyerahan hasil pelaksanaan tugas akhir oleh dan antara:

- I. Nama : Karin Yulyani
NIM : 44200276
Alamat : Jl. Tanjung Duren Selatan VI No. 15 Jakarta 11470

Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama pelaksana Tugas Akhir Mahasiswa Universitas Bina Sarana Informatika berjudul "Rantai Kehidupan Darat dan Laut Saling Membutuhkan". Untuk selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

- II. Nama : Kacrusgama
Jabatan : Sekretaris DPC HNSI Kab. Tangerang
Alamat : Jl Pelelangan Ikan Kronjo, Kronjo Tangerang Banten 15550

Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Sekretaris DPC HNSI Kab. Tangerang berkedudukan di Jl Pelelangan Ikan Kronjo, Kronjo Tangerang Banten 15550. Untuk selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

PIHAK PERTAMA dan **PIHAK KEDUA** yang secara bersama-sama disebut **PARA PIHAK** terlebih dahulu menerangkan :

1. Bahwa untuk menyelesaikan pendidikannya **PIHAK PERTAMA** berkewajiban untuk menyusun sebuah laporan atau karya ilmiah dalam bentuk Tugas Akhir pada Program Sarjana (S1);
2. Bahwa berdasarkan Surat Keterangan **PIHAK PERTAMA** telah melaksanakan kewajiban menyusun Tugas Akhir Mahasiswa Universitas Bina Sarana Informatika melalui kerja sama dengan **PIHAK KEDUA**;

Dengan telah selesainya pelaksanaan Tugas Akhir Mahasiswa Universitas Bina Sarana Informatika di tempat **PIHAK KEDUA** maka **PARA PIHAK** sepakat untuk melakukan serah terima hasil pelaksanaan kegiatan pekerjaan tersebut, dengan ketentuan sebagai berikut:

Pasal 1

PIHAK PERTAMA dan **PIHAK KEDUA** telah saling bekerjasama dalam proses pelaksanaan Tugas Akhir Mahasiswa Universitas Bina Sarana Informatika dan mengimplementasikan kegiatan tersebut berupa pembuatan film dokumenter dengan judul "Rantai Kehidupan Darat dan Laut Saling Membutuhkan" yang diperoleh dari kegiatan Tugas Akhir Mahasiswa Universitas Bina Sarana Informatika dan berjalan atau berfungsi dengan baik.

Pasal 2

- (1) **PIHAK PERTAMA** menyerahkan kepada **PIHAK KEDUA** hasil kegiatan Tugas Akhir sebagaimana terinci dalam Lampiran Berita Acara Serah Terima ini;
- (2) **PIHAK KEDUA** menerima penyerahan sebagaimana tersebut pada ayat (1) dari **PIHAK PERTAMA**.

Pasal 3

Berita Acara Serah Terima ini dibuat dengan sesungguhnya bermeterai cukup, dan dalam rangkap 2 (dua) dimana satu berkas dipegang oleh **PIHAK PERTAMA** dan satu berkas lainnya dipegang oleh **PIHAK KEDUA** yang masing-masing mempunyai kekuatan hukum yang sama untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

PIHAK KEDUA,



PIHAK PERTAMA,

Yang menyerahkan,



(Karin Yuliyani)

Mengetahui/Menyetujui

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi

Universitas Bina Sarana Informatika

(Intan Leliana, S.Sos.I, MM, M.I.Kom)

NIP. : 201706151

REPUBLIC INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202486323, 16 Agustus 2024

Pencipta

Nama : **Karin Yuliani, Muhammad Ardiansyah dkk**

Alamat : **Jl. Tanjung Duren Selatan VI No. 15 Rt. 010/002, Tanjung Duren Selatan, Grogol Petamburan, Jakarta Barat, DKI Jakarta, 11470**

Kewarganegaraan : **Indonesia**

Pemegang Hak Cipta

Nama : **Yudha Febri Al Paksi**

Alamat : **Jalan Meruya RT 01 RW 01-No. 2F, Utara, Kec. Kembangan, Jakarta Barat 11620**

Kewarganegaraan : **Indonesia**

Jenis Ciptaan : **Film Dokumenter**

Judul Ciptaan : **Rantai Kehidupan Darat Dan Laut Saling Membutuhkan**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : **8 Agustus 2024, di Jakarta Timur**

Jangka waktu perlindungan : **Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali dilakukan Pengumuman.**

Nomor pencatatan : **000661644**

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
u.b

Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

IGNATIUS M.T. SILALAHI
NIP. 196812301996031001

Disclaimer:

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.

LAMPIRAN PENCIPTA

No	Nama	Alamat
1	Karin Yulyani	Jl. Tanjung Duren Selatan VI No. 15 Rt. 010/002, Tanjung Duren Selatan, Grogol Petamburan, Jakarta Barat
2	Muhammad Ardiansyah	Jl. Bhayangkara Raya 01 Puskilantas Polri Blok E No. 17, Serpong Utara, Tangerang Selatan
3	Yanti Sumyati	Kp. Kabandungan RT 004/RW 007 Desa Mekargalih , Cikalongkulon, Cianjur
4	Rut Magdalena C	Nusa Indah Loka HE 4/19 Kel. RT 003/RW 010 Kel. Paku Jaya, Serpong Utara, Tangerang Selatan
5	Wahyuni Sihombing	Jalan Maat No. 42, RT.10/RW.9, Cengkareng Tim, Cengkareng (GG Maat No 42), Cengkareng, Jakarta Barat

LAMPIRAN PEMEGANG

No	Nama	Alamat
1	Yudha Febri Al Paksi	Jalan Meruya RT 01 RW 01 No. 2F. Utara, Kec. Kembangan, Jakarta Barat 11620



BUKTI HASIL PENGECEKAN PLAGIARISME

Cek Turnitin

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

19%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.bsi.ac.id

Internet Source

9%

2

repository.dinamika.ac.id

Internet Source

3%

3

eprints.mercubuana-yogya.ac.id

Internet Source

1%

4

repository.usahid.ac.id

Internet Source

1%

5

Submitted to Surabaya University

Student Paper

1%

6

www.scribd.com

Internet Source

1%

7

etd.umm.ac.id

Internet Source

<1%

8

fauzan3486.wordpress.com

Internet Source

<1%

9

sciencebooth.com

Internet Source

<1%

10	veranikanurvala.blogspot.com Internet Source	<1 %
11	www.idseducation.com Internet Source	<1 %
12	kc.umn.ac.id Internet Source	<1 %
13	artikelpendidikan.id Internet Source	<1 %
14	eprints.umm.ac.id Internet Source	<1 %
15	repository.umsu.ac.id Internet Source	<1 %
16	www.jogodebola.net Internet Source	<1 %
17	jom.fikom.budiluhur.ac.id Internet Source	<1 %
18	Submitted to Universitas Pendidikan Ganesha Student Paper	<1 %
19	bungeko.com Internet Source	<1 %
20	www.slideshare.net Internet Source	<1 %
21	123dok.com Internet Source	<1 %

22	eprints.akakom.ac.id Internet Source	<1 %
23	legenda-kata.blogspot.com Internet Source	<1 %
24	rudizr.wordpress.com Internet Source	<1 %
25	www.blogarama.com Internet Source	<1 %
26	515t4n.wordpress.com Internet Source	<1 %
27	repository.unj.ac.id Internet Source	<1 %
28	bikinfilmsendiri01.blogspot.com Internet Source	<1 %

Exclude quotes Off
Exclude bibliography On

Exclude matches Off

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Film merupakan bagian dari media komunikasi massa yang sering kali digunakan sebagai media yang menggambarkan kehidupan social dalam Masyarakat. Film adalah sebagai salah satu atribut media massa menjadi sarana komunikasi yang paling efektif. Film sebagai salah satu kreasi budaya, Dimana banyak memberikan gambaran-gambaran hidup dan Pelajaran penting bagi penontonnya. Dengan kualitas audio dan visual yang disuguhkan, film menjadi media massa yang sangat ampuh bagi pola pikir kongnitif bagi Masyarakat (Wibowo,2006:196)

Dokumenter adalah jenis film atau program televisi yang menyajikan fakta-fakta nyata dan informasi berdasarkan kejadian atau peristiwa sebenarnya. Tujuannya untuk mendokumentasikan realitas dengan cara yang informatif, mendidik dan menginspirasi penonton. Film ini menggunakan metode wawancara rekaman arsip, footage lapangan dan narasi untuk menceritakan kisah nyata atau menyampaikan pesan tertentu. Penulisan naskah pada film documenter yang mengisabkam kehidupan dan aktifitas para nelayan di desa kronjo.

Pencipta yang berperan sebagai penulis naskah,melakukan riset langsung kelokasi Bersama dengan tim secara mendalam untuk mendapat kan informasi yang detail, serta Menyusun narasi yang akan membimbing penonton melalui cerita dokumenter, dimana narasi harus menarik, infomatif, dan mendalam, serta mampu menyampaikan pesan utama dokumenter, pada program dokumenter ini pencipta mengambil judul "**Penulisan Naskah Pada Program Film Dokumenter Rantai kehidupan darat dan laut saling membutuhkan**" di Kampung Nelayan Desa Kronjo Tangerang. Yang berfokus kehidupan para nelayan di desa kronjo dan program film dokumenter ini merupakan program yang bergenre Dokudrama. Nelayan memainkan peran penting dalam perekonomian dan ketahanan pangan banyak negara, termasuk Indonesia. Sebagai negara kepulauan dengan garis Pantai yang Panjang, Indonesia memiliki potensi besar dalam sektor perikanan.

Kampung Nelayan Kronjo, yang terletak di pesisir utara kabupaten Tangerang, merupakan salah satu wilayah yang memiliki potensi besar dalam sektor perikanan. Sebagian besar penduduknya menggantungkan hidup pada hasil laut sebagai sumber utama pendapatan. Dimana mata pencaharian utama warga tersebut adalah dari laut. Hampir Sebagian besar wilayah di Indonesia berbatasan langsung dengan wilayah perairan sehingga bisa dikatakan Indonesia memiliki banyak wilayah pesisir. Salah satu daerah di Indonesia yang memiliki beberapa Kawasan pesisir adalah tangerang yaitu kampung nelayan terang kronjo. Wilayah ini dikenal sebagai salah satu pusat kegiatan perikanan tradisional yang berkontribusi signifikan terhadap ekonomi lokal. Mayoritas penduduk kampung ini menguntungan hidup mereka pada sektor perikanan, baik sebagai nelayan tangkap, pengolah ikan, maupun pedagang hasil laut. Kampung nelayan desa kronjo sebagai wilayah pesisir yang memiliki arti yang sangat penting bagi masyarakat kronjo.

Desa ini dikenal sebagai salah satu desa nelayan dengan karakteristik unik yang mencerminkan kehidupan masyarakat pesisir. Mayoritas penduduk dalam aktivitas penangkapan ikan, budidaya ikan, dan berbagai industry terkait seperti pengolahan ikan dan perdagangan hasil laut. Kendala utama nelayan yang pertama harga yang tidak stabil dan tidak ada yang ditentukan oleh pemerintah sehingga Ketika nelayan dapat tangkapan yang melimpah maka harga ikan akan turun. Jadi Ketika nelayan sudah mencari ikan, maka ada harga. Kesulitan dan kendala juga para nelayan harus menangkap ikan di area yang lebih jauh

1.2 Tujuan Penciptaan Karya

Pada Film Dokumenter ini pencipta bertujuan untuk menampilkan sebuah tayangan yang berkualitas dan untuk menggambarkan kehidupan dan keberagaman budaya di kampung nelayan kronjo, serta memperlihatkan keindahan alam dan potensi pariwisata lokal, serta meningkatkan dan kesadaran akan pentingnya melestarikan warisan budaya dan lingkungan di daerah tersebut.

Pada Film Dokumenter ini pencipta ingin menciptakan sebuah tayangan yang memberikan sebuah fakta dan ingin mendokumentasikan aktivitas, tradisi, dan runtinitas nelayan dalam kehidupan sehari-hari, membawa perhatian pada tantangan yang di hadapi para nelayan, seperti perubahan iklim. Melalui tayangan ini pencipta menyajikan sebuah tayagan yang edukasi dan inspirasi untuk para penonton. Serta pencipta juga ingin mempelajari dan mengetahui mengenai sebuah proses penciptaan karya dan pengembangan ide seorang penulis naskah pada suatu karya yang akan dibuat.

1.3 Manfaat Penciptaan Karya

1.3.1 Manfaat Akademik

Untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan gelar sarjana Ilmu komunikasi Strata satu (S1) di Universitas Bina Sara Informatika Jurusan Ilmu Komunikasi, untuk menambah kesadaran dan Pendidikan public dengan mendiseminasi informasi yang ditemukan dalam karya ini, kesadaran Masyarakat umum tentang pentingnya ekosistem laut dan kesejahteraan komunikasi nelayan.

1.3.2 Manfaat Praktis

Untuk Menerapkan Ilmu yang telah di pelajari selama perkuliahan di Universitas Bina Sara Informatika Fakultas Ilmu Komunikasi dan Bahasa jurusan Televisi dan Film dengan pembuatan karya program yang dikenam dengan documenter

1.4 Ruang Lingkup

Penciptaan karya dokumenter yang penulis buat dengan judul "Rantai Kehidupan, darat dan laut saling membutuhkan, sebagai objek material, kemudian dari film tersebut dianalisis konsep penulis naskah Dimana pada film ini yang berfokus pada wilayah terang kronjo, deskripsi tentang lingkungan alam, cuaca dan kondisi laut. Set fokus pada kehidupan sehari-hari para nelayan di desa kronjo, tantangan yang dihadapi oleh nelayan.

BAB 2 LANDASAR TEORI

2.1 Kerangka Berpikir



2.2 Teori yang digunakan

2.2.1 Komunikasi Massa

Komunikasi massa adalah proses dimana pesan disampaikan kepada khalayak yang luas melalui media massa seperti televisi, radio, surat kabar, majalah, dan internet. Tujuan utama komunikasi massa adalah menyebarkan informasi, mendidik, menghibur dan mempengaruhi opini publik. Komunikasi massa bisa terjadi menggunakan beragam media sebagai sarana untuk menunjang komunikasi tersebut. Komunikasi massa berfungsi untuk menyampaikan berita, hiburan, Pendidikan, iklan, dan berbagai jenis informasi lainnya ke publik secara cepat dan luas.

Komunikasi massa merupakan kegiatan seseorang atau organisasi yang memproduksi serangkaian pesan dengan bantuan mesin untuk disebarkan kepada khalayak banyak yang bersifat anonim, heterogen dan tersebar (Afdjani:2015:143)

2.2.2 Media Massa

Sebuah media massa adalah sarana atau alat komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan pesan, informasi, berita, hiburan, dan konten lainnya kepada audiens yang luas dan beragam secara serentak. Media massa juga berperan penting dalam membentuk opini public, menyebarkan informasi, serta menghibur dan mendidik Masyarakat. Media massa berfungsi untuk menyampaikan informasi-informasi kepada public, menyebarkan pengetahuan dan informasi Pendidikan, menyediakan konten yang menghibur seperti film, acara TV, dan musik serta mempengaruhi opini publik tentang isu-isu penting.

Menurut Penulis yang berperan sebagai Penulis Naskah, Dokumenter ini adalah salah satu struktur yang jelas dan penggunaan berbagai elemen Kehidupan dan aktivitas Para Nelayan di kampung Nelayan Terang Desa Kronjo seperti wawancara, studi kasus, dan analisis mendalam sebuah film dokumenter tentang media massa dapat memberikan wawasan, dan dokumenter ini adalah salah satu produk dari media massa karena penyebarannya dan distribusinya menargetkan khalayak luas. Film butuh penonton untuk dinikmati, maka dari itu dengan adanya target penonton, film merupakan salah satu produk yang masuk dalam kategori komunikasi massa.

5

Film Dokumenter adalah sebuah pola-pola dan keteraturan tentang fenomena yang ada di sekitar kita. Sebagai sebuah film, keteraturan-keteraturan atau pola-pola itu kemudian dirangkai menjadi urutan cerita dalam medium audio visual (Ariefiansyah, 2010:23)

Gerzon R. Ayawala membagi genre menjadi beberapa jenis yaitu:

1. Laporan perjalanan

Jenis film dokumenter ini adalah deskripsi atau narasi yang menggambarkan peristiwa, pengalaman atau kegiatan yang terjadi dalam suatu perjalanan.

2. Sejarah

Jenis film dokumenter sejarah ini menjadi salah satu yang bergantung pada referensi peristiwa, karena keakuratan data sangat dijaga dan sebisa mungkin tidak boleh ada yang salah dalam memaparkannya.

3. Biografi

Jenis film dokumenter adalah cerita atau narasi yang menggambarkan kehidupan seseorang seperti latar belakang, pengalaman hidup, pencapaian dan kontribusi yang telah dibuat oleh individu tersebut dalam hidupnya.

4. Nostalgia

Jenis film dokumenter ini adalah untuk menghidupkan kembali atau menggambarkan masa lalu dengan cara yang membangkitkan perasaan nostalgia pada orang lain.

5. Rekonstruksi

Jenis film dokumenter ini memberi gambaran ulang terhadap peristiwa yang terjadi secara utuh. Peristiwa yang bisa dibuat rekonstruksinya adalah peristiwa kriminal, bencana dan lainnya.

6. Investigasi

Jenis dokumenter ini adalah mengeksplorasi, menyelidiki atau mengungkapkan suatu topik atau isu dengan cara mendalam dan teliti. Serta mendokumentasikan kebenaran, membangkitkan kesadaran atau mendorong perubahan sosial.

7

2.2.3 Media Baru

Di zaman sekarang ini, muncul bentuk komunikasi digital teknologi informasi dan internet. Media baru telah merubah cara kita berkomunikasi, mengakses informasi, dan berinteraksi satu sama lain. Dimana ini menciptakan peluang baru untuk kreativitas, kolaborasi dan partisipasi masyarakat dalam berbagai aspek digital.

Youtube adalah salah satu platform berbagi video terbesar di dunia yang memungkinkan pengguna untuk mengunggah, menonton dan berinteraksi dengan video secara online. youtube sendiri memiliki berbagai dampak bagi masyarakat. Mulai dari dampak positif negatif bahkan dampak sebagai media massa. Hal ini sangat terkait serta menentukan perkembangan dunia yang hasilnya tampak pada masyarakat umum

2.3 Film

Film adalah sebuah karya seni visual yang menggabungkan gambar bergerak, suara dan seringkali narasi, untuk menceritakan sebuah cerita atau menyampaikan pesan. Film dapat berupa fiksi atau non-fiksi dan bisa mencakup berbagai genre seperti drama, komedi, aksi, horror, dokumenter, dan lain-lain. Yang biasanya diproduksi melalui proses yang melibatkan penulisan naskah, pengambilan gambar, penyuntingan, dan distribusi kepada penonton melalui bioskop, televisi, atau platform digital.

2.3.1 Film Dokumenter

Film dokumenter adalah genre film yang bertujuan untuk mendokumentasikan kenyataan, memberikan informasi, dan menyajikan fakta-fakta tentang berbagai topik, seperti Sejarah, social, budaya, lingkungan, atau biografi. Film dokumenter seringkali menggunakan rekaman asli, wawancara, dan klip arsip untuk menyampaikan ceritanya, dengan tujuan utama untuk mendidik, menginformasikan. Atau membangkitkan kesadaran penonton tentang isu-isu tertentu. Tidak seperti film fiksi, dokumenter berfokus pada representasi akurat dari kenyataan.

6

7. Perbandingan dan kontradiksi

Jenis film dokumenter ini sebuah perbandingan bisa dari seseorang atau sesuatu seperti film hoop dream karya steve james yang rilis di tahun 1994.

8. Ilmu Pengetahuan

Jenis film dokumenter ini adalah untuk mendidik, menginformasikan, dan menginspirasi penonton tentang ilmu pengetahuan.

9. Buku Harian

Jenis Film dokumenter ini mencatat kehidupan sehari-hari individu atau perjalanan seseorang yang di ceritakan kepada orang lain dalam waktu yang biasanya lebih panjang.

10. Musik

Jenis film dokumenter ini bisa di katakan jenis film yang paling muda jika dibandingkan dengan jenis film lainnya.

11. Association Picture Story

Jenis film dokumenter ini mengandalkan gambar-gambar yang tidak berhubungan namun pada saat disatukan dengan editing maka makna yang muncul akan di tangkap penonton.

12. Dokudrama

Jenis film dokumenter adalah genre film atau program televisi yang menggabungkan unsur-unsur dokumenter dan drama yang didasarkan pada kejadian nyata atau peristiwa sejarah yang telah terjadi. Juga terdapat campuran adegan-adegan dramatis yang direkam dan penggunaan narasi.

Pada penciptaan karya ini penulis menggunakan jenis film dokumenter Dokudrama dimana yang bertujuan untuk menginformasikan kejadian nyata di desa kronjo tangerang. Adapun tujuan dalam pembuatan film dokumenter bukan sekedar menyampaikan informasi. Seorang pembuat dokumenter juga menginginkan penontonnya tidak hanya mengetahui topik yang diangkat, tetapi juga mengerti dan dapat merasakan persoalan yang dihadapi.

8

2.3.2 Sinematografi

Sinematografi merupakan seni dan ilmu pengambilan gambar, pencahayaan, komposisi dan pengaturan visual dalam film. Dalam konteks film dokumenter yaitu dimana cara kita mempengaruhi cara kita untuk memahami dan merasakan realitas yang ditampilkan pada sebuah film dokumenter.

Sinematografi yang baik akan memberikan kedalaman emosional, estetika visual dan kejelasan naratif pada sebuah dokumenter. Dengan menggunakan sinematografi Film Dokumenter tentang kehidupan Nelayan di Desa Kronjo akan memberikan pengalaman visual yang kuat, memperdalam pemahaman penonton tentang kehidupan nelayan, dan menambah kekayaan naratif film Dokumenter ini.

Sinematografi merupakan elemen kunci dalam sebuah pembuatan film dokumenter untuk memungkinkan kita melihat dunia lensa kamera. Melalui pengambilan gambar, pencahayaan, komposisi, dan efek visual yang tepat, dengan sinematografi ini kita dapat memahami dan merasakan realitas yang ditampilkan dalam film Dokumenter.

2.3.3 Penulis Naskah

Penulis naskah adalah seseorang yang bertugas mengembangkan, serta menulis cerita sesuai format yang sudah disepakati Bersama. Pada karya ini, penulis berperan sebagai penulis naskah dalam produksi Film dokumenter yaitu memiliki peran membuat ide cerita dan pengembangan menjadi sebuah treatment, sehingga menjadi naskah, mulai dari pengumpulan data seperti riset yang dilakukan panduan sesuai dengan konsep film dokumenter

Peran penulis naskah dalam film dokumenter penting untuk memastikan bahwa cerita yang disampaikan jelas, terstruktur dan menyampaikan pesan yang diinginkan lebih efektif, serta penulis naskah langsung terjun ke dalam ruang lingkup yang berkaitan untuk menunjang data informasi dalam pembuatan treatment. Penulis memulai dengan ide dasar atau premis, Dimana ide ini bisa datang dari berbagai sumber, seperti pengalaman pribadi, berita, buku, atau inspirasi lainnya. Lalu kemudian penulis mengembangkan ide ini menjadi sebuah konsep yang lebih konkret.

9

2.3.3 Narasi dan Interview

Narasi atau Narrations script merupakan susunan penulisan narasi yang nantinya dibacakan secara voice over oleh narrator Ketika proses mixing. Serta wawancara mendalam dengan para nelayan dan warga untuk menggali cerita lebih mendalam.

BAB 3

PEMBAHASAN

3.1 Konsep Karya

a. Konsep Kreatif

Dalam produksi film dokumenter "Penulisan Naskah Pada Program Dokumenter Rantai kehidupan darat dan laut saling membutuhkan" adalah penulis mendiskusikan bersama tim untuk membahas ide, tema konsep yang akan di angkat untuk menjadi sebuah program film dokumenter yang menarik, dan sesuai dengan penonton. Program dokumenter yang akan di dibuat yaitu dengan durasi 15 menit.

b. Konsep Produksi

Ketika memulai produksi program film dokumenter "Penulisan Naskah Pada Program Dokumenter Rantai kehidupan, darat dan laut saling membutuhkan" penulis membantu tim lainnya untuk memeriksa ulang pertanyaan narasumber talau ada yang kurang atau ada yang harus ditambahkan, Menyusun dan dan memilih beberapa jawaban dari narasumber antara perlu dan tidak perlu serta mendokumentasikan kegiatan.

c. Konsep Teknis

Sebagai penulis naskah, penulis membuat daftar pertanyaan sesuai tema yang di angkat yaitu "Rantai kehidupan, darat dan laut saling membutuhkan" kemudian penulis mendiskusikan bersama tim kalau ada pertanyaan yang kurang pas, kemudian penulis bersama tim menyewa alat-alat untuk produksi seperti drone, clip on, kamera dan tripod. Supaya gambar dan suara yang dihasilkan maksimal.

10

3.2.2 Produksi

Produksi merupakan tahap awal dalam konteks produksi audiovisual (seperi film, televisi, dan dokumenter) adalah fase yang meliputi persiapan dan perencanaan sebelum kamera mulai mengambil gambar. Tahap ini merupakan fondasi penting untuk kesuksesan seluruh proyek produksi. Untuk membantu mengurangi resiko gangguan atau masalah yang tidak terduga selama produksi

Pada tahap produksi tugas seorang penulis dalam program dokumenter "Rantai kehidupan darat dan laut saling membutuhkan" ini adalah membuat catatan produksi dan mencatat perubahan-perubahan yang dibuat selama produksi, baik itu revisi naskah, perubahan dalam interpretasi karakter, atau masalah teknis yang mempengaruhi cerita.

Dan penulis juga mengarahkan narasumber saat di wawancara untuk tidak gugup dan memberitahu keadaan narasumber untuk bersikap dan menjawab secara spontan tanpa dibuat-buat. Sebab program dokumenter bersikap nyata dan tanpa dibuat-buat.

3.2.3 Pasca Produksi

Setelah semua proses dilakukan, barulah pasca produksi. Pada tahap ini penulis naskah relative tidak bertanggungjawab dalam hal pasca produksi. Namun dalam program dokumenter "Rantai kehidupan darat dan laut saling membutuhkan" ini penulis ikut serta membantu editor dan sutradara untuk saling bertukar pikiran apabila ada sesuatu seperti pengecekan naskah, wawancara narasumber dan yang lainnya yang belum sesuai.

3.2.4 Peran Dan Tanggung Jawab Penulis Naskah

Penulis naskah dalam film dokumenter memiliki peran yang penting, diantaranya untuk mengembangkan sebuah ide dan tema menjadi suatu treatment film yang selanjutnya menjadi konsep cerita.

Menurut Anton Maburi KN, (2018:72) Tugas dan kewajiban penulis naskah adalah:

- Menciptakan dan menulis dasar acuan dalam bentuk naskah atau dasar ide cerita sendiri atau dari pihak lain

15

- Bagi penulis, dasar acuan ini bisa di lakukan secara bertahap mulai dari ide cerita, synopsis, treatment dan scenario
- Bekerja dari tahap pengembangan ide, sampai jangka waktu terakhir dari pra produksi
- Membuat scenario dengan format yang telah ditentukan
- Menjadi narasumber bagi pelaksanaan produksi bila di perlukan

Menurut Ayawaila, (2017:33) seorang penulis naskah dalam suatu film dokumenter adalah seorang yang bertanggung jawab dalam menulis scenario atau naskah yang akan digunakan sebagai panduan dalam pembuatan film dokumenter berdasarkan realita atau fakta.

- Sebagai penulis naskah, penulis bersama tim melakukan riset terlebih dahulu, mengumpulkan data-data dan informasi, kemudian membuat daftar pertanyaan, setelah itu melakukan wawancara dengan narasumber,

Setelah mendapatkan semua data dan informasi Penulis membuat naskah bekerjasama dengan sutradara untuk mengembangka naskah serta konsep yang menarik, agar bisa menjadi film dokumenter yang banyak menyampaikan pesan yang baik dan layak untuk ditonton,

- Melakukan pengembangan konsep dan struktur cerita dan tema utama documenter Bersama dengan sutradara dan produser, Menyusun struktur cerita yang jelas dan logis serta menentukan alur cerita, titik puncak, dan resolusi.
- Membuat naskah narasi yang akan disampaikan oleh narator, narasi harus menarik, dan sesuai dengan tone documenter, menulis deskripsi visual yang mendukung narasi, termasuk adegan, gambar, dan footage yang di perlukan. Setelah itu melakukan Menyusun pertanyaan untuk wawancara dan mengintegrasikan kutipan dari wawancara ke dalam naskah.
- Kolaborasi dengan Tim produksi:
 - Bekerjasama dengan sutradara untuk memastikan naskah sesuai dengan visi kreatif mereka.
 - Bekerjasama dengan editor untuk memastikan footage dan narasi terintegrasi dengan baik dalam proses editing.

16

5. Revisi dan Penyempurnaan

- Melakukan revisi naskah berdasarkan umpan bali dari sutradara, produser, dan tim produksi lainnya.
- Menyesuaikan naskah dengan footage yang telah diambil dan perubahan yang terjadi selama proses produksi.

Dalam film dokumenter “Rantai kehidupan, darat dan laut saling membutuhkan” disini penulis naskah memiliki peran penting mulai dari pra produksi, produksi, hingga pasca produksi. Penulis naskah juga bertanggung jawab atas informasi-informasi yang diberikan dalam naskah pada program film dokumenter yang nanti nya akan dibuat. Penulis naskah juga sebaiknya memiliki ide atau konsep yang perlu dikembangkan menjadi sebuah cerita atau sinopsis yang nantinya dirubah menjadi ToR.

3.2.5 Kendala produksi dan solusinya

Dalam pra produksi, penulis naskah mengalami beberapa kendala yaitu kesulitan dalam menemukan ide dan solusinya penulis naskah berdiskusi dengan tim dan berusaha untuk mencari ide

kendala selanjutnya adalah pada saat proses produksi beserta tim kelokasi untuk pengambilan shoot kapal sekitar jam 2 siang namun di jam tersebut para kapal belum berangkat sehingga kesulitan untuk mencari kapal yang akan berlayar, dan solusinya kita menyewa kapal untuk mengambil shoot di Tengah laut.

3.2.6 Lembar Kerja Penulis Naskah

a. Konsep Penulis Naskah

Dalam Film Dokumenter, penulis akan membuat ide sesuai dengan ide awal yang di sepakati Bersama dengan tim dan Setelah itu dikembangkan berdasarkan informasi. Sesudah data-data terkumpul penulis naskah mulai Menyusun dan merancang pertanyaan yang akan di berikan kepada narasumber pada saat wawancara, disini akan memperlihatkan bagaimana proses bagaimana proses penangkapan ikan, menjaring sampe menjual ikan

Penulis naskah yang dibuat oleh penulis naskah dalam film dokumenter “Rantai kehidupan, darat dan laut saling membutuhkan” bertujuan meningkatkan pemahaman public tentang pentingnya peran nelayan dalam menjaga keberlanjutan sumber daya laut, serta memotivasi generasi muda untuk terlibat dalam sektor perikanan dan kelautan dengan cara yang lebih berkelanjutan dan inovatif dengan mendorong dalam konservasi laut dan tetap menjaga lingkungan, serta memperkenalkan Desa Kronjo sebagai destinasi wisata yang memiliki keunikan budaya dan potensi alam, yang pada gilirannya dapat meningkatkan perekonomian lokal.

Pada saat pembuatan naskah narasi dan beberapa pertanyaan untuk di ajukan kepada narasumber saat proses wawancara dilakukan penulis dan tim turut adil dalam membuat naskah demi kesepakatan Bersama.

3.2.7 Director Treatment

Dokumenter ini yang berfokus menggambarkan kehidupan tentang subjek yang menyoroti pengalaman, perasaan, dan kehidupan sehari-hari para nelayan di desa kronjo dengan menggunakan voice over untuk menjelaskan kegiatan para nelayan, pencipta juga mengambil inspirasi documenter pendek dari youtube yang menjadi acuan. Pencipta ingin dokumenter ini merupakan dokumenter potret yang tidak membosankan

a. ToR (Term of Reference)

Tabel 3.2

Production Company	: Folklore Work	Produser	: Kayrin Yuliani
Project title	: Bungkam	Director	: Rut Magdalen C.
Durasi	: 15 Menit	Penulis Naskah:	Wahyuni Sihombing

Latar Belakang Masalah

Banyak yang belum mengetahui aktivitas seorang nelayan dalam berjuang menangkap ikan di lautan. Kehidupan para nelayan di kronjo sangat bergantung pada hasil tangkapan laut sebagai sumber utama mata pencaharian mereka. Tidak mudah untuk mereka mendapatkan ikan, karena dibutuhkan perjuangan di kala musim, cuaca dan kondisi laut. Mereka juga berangkat pagi pulang juga pagi. Ketika Para nelayan memulai aktivitas kelaut untuk menangkap ikan-ikan, dan keluarga nelayan juga saling terlibat dalam berbagai aspek kegiatan penangkapan ikan, mulai dari mempersiapkan peralatan, mendampingi nelayan di laut, hingga mengelola dan menjual hasil

tangkapan. Solidaritas keluarga menjadi salah satu kekuatan utama mereka dalam menghadapi tantangan sehari-hari.

Fokus

Pencipta akan mengulas aktivitas penangkapan serta alat dan area yang digunakan serta waktu operasi pada saat melaut serta Perjuangan dan kehidupan para nelayan di kampung nelayan terang desa kronjo

Angle

Aktivitas para nelayan dilaut serta proses penjualan ikan-ikan di pasar 19ocum dan peran social komunitas nelayan dan kontribusi dalam kegiatan ekonomi, serta perubahan ondisi lingkungan terhadap hasil tangkapan dan kesejahteraan nelayan.

3.2.8 Treatment

Pada tahap treatment ini penulis naskahakan menyusun treatment yang nantinya akan digunakan untuk menggambarkan alur, konsep, strukur film dokumenter agar sesuai dengan konsep dalam film dokumenter ini.

Video/Footage	Deskripsi	Audio
Opening		Backsound + Narasi
Menampilkan lautan desa kronjo		
Judul Program “Rantai kehidupan, darat dan laut saling membutuhkan		Narasi
Wawancara Narasumber I sekretaris nelayan, memperkenalkan diri	- Menjelaskan kegiatan dan aktivitas nelayan - Menjelaskan kendala utama nelayan - Menjelaskan kondisi laut di desa kronjo	Narasi

	- Menjelaskan kendala pada bbm	
Menampilkan video kapal tradisional	Dimulainya perjalanan para nelayan ke laut	Narasi
Wawancara narasumber II Bapak Bahubali seorang nelayan di desa kronjo	- Menjelaskan sudah berapa lama bekerja sebagai nelayan - Menjelaskan kondisi cuaca Ketika buruk di Tengah melaut - Menjelaskan jumlah tangkapan di laut - Menjelaskan ikan apa saja yang di dapat dari hasil laut	Narasi
Menampilkan jenis-jenis ikan di pasar	- Narasi menjelaskan ikan-ikan hasil tangkapan dari laut	Narasi
Wawancara I Bapak Kaerugama	- Menjelaskan apakah ada pembatasan untuk sandaran kapa untuk para nelayan - Harapan untuk kedepannya	Narasi
Wawancara II Bapak Bahubali	- Menjelaskan harapannya sebagai nelayan	Narasi

- Memperlhatikan keadaan kapal tradisional, suasana pasar lokal	- Menjelaskan kehidupan nelayan kronjo	Narasi
- Kampung nelayan terang desa kronjo		

3.2.8 Script

Setelah melakukan treatment untuk sebuah film dokumenter ditulis, lalu langkah berikutnya penulis naskah menyusun naskah script atau script yang lebih terperinci, **digunakan untuk karya tertulis yang biasanya berisi unsur-unsur seperti dialog dan cerita secara rinci serta mencakup aspek visual terhadap film dokumenter. Berikut adalah script pada tabel dibawah.**

No	Visual/Footage	Audio/Narasi/Wawancara
1.	Opening	Audio: backsound Narasi: Indonesia memiliki keindahan alam yang sangat indah yang disediakan oleh Tuhan, bukan hanya dengan kekayaan laut juga dengan kekayaan hutannya dan masih banyak lainnya. Indonesia juga merupakan wilayah yang luas dikelilingi oleh lautan, hal ini menjadikan alasan bagi masyarakat untuk mengambil manfaat dari kekayaan alamnya yaitu laut. Banyaknya garis Pantai yang dimiliki Indonesia membuat masyarakatnya bergantung pada hasil laut, yang penuh dedikasi mencari nafkah, keindahan alam dan kehidupan kampung yang asli menawarkan pengalaman unik bagi wisatawan,

21

		salah satunya di desa kronjo Tangerang yang memiliki banyak wilayah Pantai yang indah sebagai mata pencaharian utama yang terus berlanjut ditepi Pantai yang tenang namun penuh makna beserta para nelayanya
2.	Judul Film Dokumenter "Rantai Kehidupan, darat dan laut saling membutuhkan"	Audio: Backsound Narasi: Itulah Rantai kehidupan di kampung nelayan terang desa kronjo
3.	Wawancara Narasumber 1 Bapak kaerugama sebagai sekretaris DPC HNSI Kabupaten Tangerang	Narasi: Saya kaerugama saya sebagai sekretaris DPC HNSI Kabupaten Tangerang Pertanyaan: Sudah berapa lama menjadi sekretaris? Narasi: Kalau sekretaris kurang lebih sekitar 3 tahun, berarti dari tahun 2021. Pertanyaan: Apa pekerjaan Bapak Kaerugama Schari-hari Audio: Instrument Narasi: Memantau kegiatan dan aktifitas nelayan, dan kalau ketua HNSI, saya mulai dari tahun 1999, dua periode saya istirahat. Terus Kembali Ketika ada rolling pengurusan. Saya Kembali masuk sampai saat ini. Pertanyaan:

22

		Apa kendala utama para nelayan di desa krojo? Audio: Instrument Narasi: Kendala utama nelayan harga, harga yang tidak stabil dan tidak ada harga yang di tetentukan oleh pemerintah, sehingga Ketika nelayan dapat tangkapan melimpah maka harga ikan akan turun. Jadi Ketika nelayan susah mencari ikan itu memang ada harga. Jadi, seperti yang sudah biasa barangkali ya petani, nelayan Ketika hasil panennya melimpah, maka harganya lenih rendah. Pertanyaan: Bagaimana Kondisi kaut saat ini? Audio: Instrument Narasi: Kondisinya memang nelayan ini, kalau kita lihat dari zonasi laut kit aini dari Masyarakat tangerang Ketika kita masuk keluar panati dan kelaut dalam jangka sekian mil itu sudah laut Jakarta. Jadi, kesulitan dan kendalanya yang utama kita harus menangkap di area yang lebih jauh, maka perbekalan juga akan lebih banyak. Terus yang kedua juga nelayan itu dokumen perizinannya lebih banyak. Pertanyaan: Apakah ada pematokan tempat pura nelayan di laut? Audio: Instrument
--	--	---

23

		Narasi: Kalau pematokan tempat tidak ada, dan memang walaupun ada rencana pengembangan dari pihak swasta yang di backup oleh pemerintah Masyarakat tetap kondusif dan Masyarakat nelayan tetap masih bisa diarakn untuk tidak melakukan hal-hal semam pematokan, dan sebagainya. Jadi, masih bebas sesuai dengan zonasi penangkapan Pertanyaan: Bagaimana jika ada cuaca ekstrim saat dilaut? Audio: Instrument Narasi: Ketika nelayan sudah berangkat kelaut tiba-tiba ada cuaca ekstrim dilaut, itu pertama yang dilakukan nelayan diperintahkan untuk secepatnya nyandar dipulau terdekat. Terus yang kedua, kami menyiapkan dan memberikan edukasi dan nelayan bahwa Ketika melaut, alat-alat safety atau pendukung keselamatan juga harus ada baik obat-obatan, pelampung, dan yang lainnya yang dibutuhkan kami sudah arahkan. Kalau nelayan-nelayan diatas 5 GT semua harus lengkap semua peralatan safety, kalau untuk 5 GT kebawah memang karena jaraknya juga tidak terlalu jauh paling 2 mil sampai dengan 4 mil Pertanyaan: Apakah ada kendala dengan BBM? Audio:
--	--	---

24

		Instrument Narasi: Kalau harga sesuai dengan petunjuk harga pertama sesuai dengan harga pertama, Cuma memang kemarin ada sedikit kendala, karena disini ada SPBN 2, kemarin yang 1 ada masalah sehingga ada sedikit kekurangan dan itu juga diatur sedemikian rupa, Cuma memang kita tidak bisa pungkiri nelayan ini kadang-kadang ada sangkutan dengan parawarung. Karena kaitannya Ketika berangkat kelaut, itu harus memenuhi perbekalan. Mulai dari beras dan sebagainya termasuk bahan bakar dan mesin sehingga dia mengambil di warung, paling itu aja perbedaannya.
3	Menampilkan kapal tradisional yang sedang berlayar kelaut	Audio: Instrument Narasi: Suara gemuruh mesin perahu tradisional yang dilengkapi jaring dan pancing menandakan dimulainya perjalanan para nelayan berangkat menuju lautan luas, siap untuk mengarungi lautan mencari rezeki. Selain menangkap ikan para nelayan juga berperan penting untuk menjaga kelestarian laut. Mereka memahami betul bahwa kelestarian lingkungan laut adalah kunci keberlangsungan mata pencaharian mereka. Perjalanan seorang nelayan tidaklah mudah, bukan hanya sekedar menangkap ikan, keselamatan

25

		mereka juga dipertaruhkan pada kondisi cuaca yang tidak di prediksi.
4	Wawancara Narasumber 2 Bapak Bahubali serta menampilkan beberapa video laut dan kegiatan di desa kronjo	Audio: Instrument Narasi: Nama saya Bahubali, saya asli orang perantauan, saya disini hanya merantau. Dari brebes jawa Tengah kesini dan tinggal disini Pertanyaan: Sudah berapa lama kerja sebagai nelayan? Narasi: Bekerja sebagai nelayan sekiranya baru beberapa tahun saja, kurang lebih 1 tahun 2 tahun. Pertanyaan: Bagaimana jika kondisi cuaca memburuk saat melaut? Narasi: Lebih baik bersandar ketepi, karena terlalu berbahaya, karena kalau tidak beruntung tidak bisa dilawan, jika salah nanti kita fatal. Perahu tenggelam karena ombak. Pertanyaan: Berapa harga ikan dijual? Narasi: Kalau menurut saya harga penjualan ikan, kalau saya sih ada bosnya. Jadi ya harganya strander Pertanyaan: Apakah jumlah hasil tangkapan ikan dilaut banyak? Narasi:

26

		Tidak, karena dilaut itu penangkapan tidak tentu, kadang sepi kadang ramai, Namanya laut tidak ada yang tahu. Pertanyaan: Apakah pekerja penuh sebagai nelayan Audio: Instrument Narasi: Saya bekerja serabutan saja, karena keluarga rata-rata kebanyakan merantau kesini jadi akhirnya ikutan. Saya ABK. Kapalnya ada juragannya, nama pemiliknya juragan Namanya, kalau saya ya nguli lah bahasanya itu kuli. Pertanyaan: Apakah sehari-hari melaut? Audio: Instrument Narasi: Tidak, cuman menginap sehari saja, kadang-kadang berangkat pagi pulang pagi lagi gitu, berangkat subuh pulang subuh gitu. Pertanyaan: Dimana saja penangkapan ikan dilaut? Audio: Instrument Narasi: Ini yang paling di wilayah lokasi sini saja, dekat-dekat pulau, pulau laki, pertengahan pulau ini saja. Pertanyaan: Ikan apa saja yang didapat saat melaut? Audio:
--	--	--

27

		Instrument Narasi: Jenis ikannya macam-macam, ada ikan selar, ikan kembung, kipper Pertanyaan: Apakah ada titik pencarian ikan di laut? Audio: Instrument Narasi: Ya, kadang-kadang kita tergantung kawan-kawan kalau ikan itu istilahnya di laut itu kadang-kadang disana ikannya lagi ramai di wilayah sini, mari kita kesana semua gitu, Namanya dilaut luas. Ya, istilahnya itu tergantung dari alat tangkap lah kalau misalnya kebetulan lagi dapat banyak, ya kita dapat banyak gitu Pertanyaan: Apakah ada pematokan wilayah dilaut? Audio: Instrument Narasi: Pematokan juga tidak ada, karena kita bukan pekerja istilahnya kerja di PT gitu ya. Yang dipatok gitu jadi bebas. Pertanyaan: Apakah kapal ini milik pribadi? Audio: Instrument Narasi: Kapal ini milik juragan, ya tetap yang bawa juragan, yang bawa yang punya gitu
--	--	---

28

5	Menampilkan jenis-jenis ikan dipasar dan suasana pasar lokal	Audio: Instrument Narasi: Saat Kembali kedarat mereka membawa hasil tangkapan yang beragam muali dari ikan kembung, tenggiri, teri, cumi-cumi, bawal dan masih banyak jenis ikan lainnya. Kemudian, dijual kepasar lokal atau kepada tengkulak. Setiap pagi pasar ini menjadi saksi hiruk-pikuk aktivitas warga yang datang dari berbagai penjuru desa untuk menjual dan membeli berbagai jenis deretan ikan segar yang baru saja ditangkap dari laut. Setelah ikan-ikan tersebut di bawa pulang proses pengolahan akan dimulai ikan-ika segar di cuci bersih dan dibuang pada bagian dalamnya, kemudian ikan akan drendam dalam laurutan garam dan siap dijemur untuk mengawetkan ikan, serta akan memberikan cita rasa khas pada ikan asin ini. Proses penjemuran ini memerlukan waktu beberapa hari hingga ikan benar-benar kering dan siap di konsumsi.
6	Wawancara narasumber 2 bapak haerugama	Pertanyaan: Apakah tidak ada pembatas untuk sandarac kapal para nelayan? Audio: instrument Narasi: Artinya, sandaran kita juga menyadari karena memang jarak dari bibir Pantai ketempat akhir pembongkaran hasil tangkapan ikan itu sekitar 3

29

		kilo dan kamipun berharap pengembangannya lebih di signifikan dan kedua Sungai juga harus ada pengerukan terus ada semacam pembatasan sebagai buhan sandaran kapal, kalau kita lihat kapasitas kapal disini, kalau lebar Sungai ini di 20 sampai dengan 25meter itu bisa buat sandaran kapal dipinggirnya dan jalurnya ada di tengahnya. Jadi itu harapannya, karena kalau kita misalkan punya rencana mau membuat Pelabuhan perikanan di bibir Pantai kini kita juga menyadari bahwa saat ini Pembangunan akan dilanjutkan walaupun ada area punya Pelabuhan perikanan juga ada dipesisir Pantai sebetulnya. Pertanyaan: Apakah para nelayan disediakan kapal untuk menacari ikan dilaut? Audio: Instrument Narasi: Jadi, nelayan ini nelayan tradisional jadi bikin sendiri, paling nantu kalau kapalnya sudah jadi, kami yang didarat sebagi Pembina nelayan Ketika ada kebutuhan-kebutuhan pembekalan, karena pembekalan itu variatif, ada yang dari 1 juta sekali melaut membutuhkan pembekalannya sampai 10 juta, jadi tergantung kapasitas kapal dan mau berapa hari dilaut. Ada yang 20 hari dilaut, ada yang 15 hari, 10 hari dan ada yang 1 minggu. Ada yang harian berangkat misalnya dari sore pulang pagi, dan ada yang bermalam juga, sebutannya
--	--	---

30

		bambanglah kalau Bahasa nelayannya, orang yang mau kelaut dan menginap disana. Pertanyaan: Apakah hanya laut mata pencarian para nelayan? Audio: Instrument Narasi: Jadi, karena ada mata Rantai Ketika nanti aktivitas nelayan ke laut, maka kami yang didarat juga ada aktivitas usahasebagai mata pencarian, sebagai penampung dan penjual. Jadi, ada mata rantai usaha Bersama dari piha nelayan sebagai penangkap ikan, dan kami sebagai Pembina dan pengelola yang ada didarat. Pertanyaan: Apa harapan para nelayan terhadap pemerintah? Audio: Instrument Narasi: Harapannya kedepan yakni, jujur ya Ketika ada rencana pengembangan kegiatan proyek besar, kalau tidak salah disini bisa jadi PIK 8 atau PIK 10 ya, harapan kami tetap saja aktivitas nelayan tidak terganggu, terutama alur Sungai cipasilan tetap tidak terganggu dan diperbaiki, terus zonasi penangkapan ikan untuk nelayan juga tidak terganggu.Karena memang ini adalag mata pencarian dari Masyarakat pesisir kota di Tangerang ini terutama kronjo, jadi kita tidak
--	--	---

31

		berharap jangan sampai mata pencarian Masyarakat pesisir nelayan ini hilang.
7.	Wawancara 2 Bapak Bahubali	Audio: Instrument Pertanyaan: Apa harapan untuk kedepannya sebagai nelayan? Narasi: Harapan saya sebagai nelayan yaitu supaya untuk kesannya leih baik lagi istilahnya, harga-harga makin stabil, pendapatan makin terpenuhi
8	Menampilkan beberapa kapal-kapal yang ada di laut serta beberapa aktivitas di pasar lokal	Audio: Instrument Narasi: Kampung nelayan desa kronjo menjadi bukti betapa pentingnya laut bagi Masyarakat sekitarnya, menggambarkan kuatnya kebersamaan, kesejahteraan dan gotong royong para nelayan di desa kronjo, cerita mereka adalah bukti bahwa kehidupan manusia dan alam saling terkait dan membutuhkan satu sama lain. Meskipun hidup sederhana kehidupan nelayan di desa kronjo penuh kekayaan dan nilai-nilai yang sesungguhnya, mereka belajar untuk bersyukur atas rezeki yang di berikan alam, hidup dalam kebersamaan mengajarkan kita untuk tidak pernah menyerah, selalu bersyukur dan tetap menjaga kelestarian alam, dan semoga menginspirasi banyak orang untuk lebih menghargai dan mendukung keberlanjutan hidup Masyarakat

32

		pesisir di desa kronjo. Itulah kehidupan kampung nelayan terang desa kronjo
--	--	---

3.3 Analisa Hasil Karya

Sebuah karya dokumenter yang berjudul "Rantai Kehidupan, Darat dan Laut Saling Membutuhkan" yang berdurasi 16 menit 6 detik ini merupakan dokumenter yang naratif yang menceritakan kehidupan dan aktivitas para nelayan di desa kronjo. Adapun tujuan dibuatnya dokumenter ini adalah sebagai tugas akhir, selain itu dokumenter ini juga bertujuan untuk meningkatkan kesadaran publik tentang kondisi kehidupan nelayan di desa kronjo, serta menunjukkan realitas kehidupan nelayan.

Dalam penciptaan karya dokumenter ini sebagai penulis naskah menggunakan media massa yang Dimana proses penyampaian pesan informasi yang diberikan kepada Masyarakat luas melalui alat-alat komunikasi.

Berdasarkan data yang dikumpulkan, naskah dokumenter ditulis dengan struktur yang jelas, mencakup alur cerita, narasi, dan pesan yang ingin di sampaikan. Teori pendukung yang digunakan pada penulisan naskah yaitu teori naratif digunakan untuk menyusun cerita yang menarik dan informatif.

3.3.1 Penambahan subtitle dan Narasi

Pada bagian ini subtitle ditambahkan untuk mendukung pemahaman penonton. Narasi disesuaikan untuk menjelaskan adegan yang membutuhkan konteks tambahan, teori komunikasi visual membantu dalam penyajian informasi yang jelas dan mudah di pahami.

Pada tahap terakhir, semua footage dan rekaman suara disunting untuk membentuk narasi yang koheren. Musik dan efek suara ditambahkan untuk meningkatkan pengalaman bagi penonton. Teori yang digunakan pada tahap terakhir yaitu teori penyuntingan film yang digunakan untuk mengatur alur dan tempo dokumenter.

33

BAB 4

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat penulis jelaskan dalam laporan akhir penciptaan karya film dokumenter "**Rantai kehidupan darat dan laut saling membutuhkan**" yang bergenre docudrama membahas dan memberikan informasi tentang kehidupan para nelayan di desa kronjo Tangerang yang bergantung pada hasil tangkapan ikan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Dimana aktivitas melaut menjadi sumber utama pendapatan mereka. Dimana pencipta karya yang menggambarkan kehidupan para nelayan di Desa kronjo untuk memberikan wawasan mendalam tentang perjuangan, budaya, dan adaptasi mereka dalam menghadapi tantangan. Karya ini juga bisa menyoroti pentingnya solidaritas komunitas dan kelestarian lingkungan sebagai kunci keberlanjutan kehidupan para nelayan di masa mendatang.

1.2 Saran

Pada proses pembuatan tugas akhir ini, masih begitu banyak hal yang masih dipelajari oleh pencipta yang berperan sebagai penulis naskah dari kekurangan dari laporan ini. Adapun Penulis memiliki saran yang dapat disampaikan penulis kepada pembaca yaitu sebagai berikut:

1. Saran untuk pembaca

- Pembaca diharapkan dapat lebih memahami kompleks kehidupan nelayan di desa kronjo, termasuk tantangan ekonomi, sosial, dan lingkungan yang mereka hadapi sehari-hari. Hal ini dapat meningkatkan apresiasi terhadap upaya dan perjuangan para nelayan.
- Kesadaran tentang pentingnya menjaga kesetarian lingkungan laut perlu ditingkatkan.
- Pnenpromosikan desa kronjo sebagai destinasi wisata budaya, ini dapat memberikan nilai tambah ekonomi kepada desa melalui ekowisata dan parawisata budaya.

34

- Mengajak pembaca untuk menyebarkan informasi yang mereka dapatkan dari karya ini ke Masyarakat luas, untuk meningkatkan kesadaran social tentang pentingnya mendukung kehidupan nelayan dan menjaga ekosistem laut.

Dengan begitu, pembaca dapat berkontribusi secara positif dalam mendukung keberlanjutan dan kesejahteraan nelayan di Desa kronjo serta menjadi agen perubahan dalam komunitas mereka sendiri. Dan semoga cerita ini dapat menginspirasi banyak orang atau penonton untuk lebih menghargai dan mendukung keberlanjutan hidup Masyarakat dipesisir desa kronjo.



35

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran A.1. Gambar Kegiatan saat produksi



Lampiran A.2. Gambar Saat Wawancara Berlangsung



Lampiran A.3. Gambar tim Bersama Narasumber



Lampiran A.4. Gambar tim saat selesai produksi

